

**PERBEDAAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN GAYA MENGAJAR KOMANDO DAN GAYA
MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 18 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Ridwan Arifin
NIM. 14601241099

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERBEDAAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN GAYA MENGAJAR KOMANDO DAN GAYA
MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 18 PURWOREJO**


Disusun oleh:


Ridwan Arifin
NIM 14601241099

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yogyakarta, 3 Mei 2018
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810326 200604 1 001


Sujarwo S.Pd.Jas., M.Or
NIP. 19830314 200801 1 012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERBEDAAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN GAYA MENGAJAR KOMANDO DAN GAYA
MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 18 PURWOREJO**

Disusun oleh:

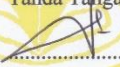
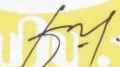
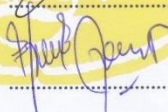
Ridwan Arifin

NIM 14601241099

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or Ketua penguji		8/6/2018
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Sekretaris Penguji		7/6/2018
Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil Penguji I		7/6/2018

Yogyakarta, Juni 2018

Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Arifin

NIM : 14601241099

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Perbedaan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli
Menggunakan Gaya mengajar Komando Dan Gaya
Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri
18 Purworejo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Yang Menyatakan



Ridwan Arifin
NIM. 14601241099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT skripsi ini telah selesai. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, Bapak Sarino dan Ibu Sutiani dan adik penulis Ihsan Fadlurahman, yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, kasih sayang, motivasi, dan arahan kepada penulis untuk menggapai cita-cita serta menata kehidupan yang lebih baik, serta sahabat penulis yang selama ini selalu mendukung, mendoakan, memberi semangat, memotivasi, dan membantu penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

**PERBEDAAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN GAYA MENGAJAR KOMANDO DAN GAYA
MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 18 PURWOREJO**

Oleh:

Ridwan Arifin
NIM 14601241099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah pendekatan *pre-experimental designs* dengan bentuk *Intact Group Comparison*, dengan instrumen berupa tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun Depdiknas 1999 dengan nilai validitas 0.733, sedangkan nilai reliabilitas 0.758 (Depdiknas, 1999: 3). Analisis data menggunakan uji-t taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo dengan t_{hitung} sebesar 1.294 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo. Gaya komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa daripada gaya mengajar resiprokal.

Kata kunci: komando, resiprokal, passing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS dan pembimbing akademik yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Ermawan Susanto M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Ketua Peguji, bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. selaku Sekretaris Peguji, dan bapak Dr. Muh. Hamid Anwar M.Phil selaku Peguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Drs. Eko Partono, M.M.,Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 18 purworejo yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Teman-teman PJKR C 2014, terima kasih atas kebersamaannya yang senantiasa membantu dalam segala hal, dan menciptakan kenangan selama perkuliahan.
10. Kedua orang tua, sahabat, dan saudara penulis yang telah memberikan bimbingan, dorongan, doa selama ini untuk penulis.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Penulis

Ridwan Arifin
NIM 14601241099

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Hasil Belajar	6
a. Hasil Belajar.....	6
b. Proses Belajar-Mengajar	7
2. Hakikat Belajar <i>Passing</i> dalam Bola Voli.....	9
3. Permainan Bola Voli	11
4. Gerak Dasar Bola Voli	12
a. Servis	13
b. <i>Passing</i>	14
c. <i>Smash</i>	14
d. Membendung (<i>Block</i>)	15
5. Hakikat Latihan	15
a. Pengertian Latihan.....	15
b. Prinsip-Prinsip Latihan.....	16
c. Takaran Latihan.....	19
6. Hakikat Gaya mengajar	20
a. Pengertian Gaya Mengajar	20
b. Gaya Mengajar komando	22
c. Gaya Mengajar Resiprokal.....	24
7. Karakteristik Peserta Didik SMP	28

B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Prasyarat.....	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Homogenitas	38
2. Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
2. Hasil Uji Prasyarat	42
3. Hasil Uji Hipotesis	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengambilan Keputusan Gaya mengajar	26
Tabel 2. Jadwal Latihan/ <i>Treatment Passing</i> bawah bola Voli.....	35
Tabel 3. Data Hasil Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>posttest Passing</i> bawah	40
Tabel 4 Deskriptif Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Passing</i> Bawah.....	41
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas.....	43
Tabel 7. Hasil Uji-t	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengambilan Keputusan Gaya Komando.....	23
Gambar 2. Alur Penelitian.....	34
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Penelitian	53
Lampiran 3. RPP Gaya Komando.....	54
Lampiran 4. RPP Gaya Resiprokal	71
Lampiran 5. Kertas Tugas Gaya Resiprokal	89
Lampiran 6. Tes keterampilan bola Voli DEPDIKNAS 1999.....	93
Lampiran 7. Data Sampel penelitian.....	96
Lampiran 8. <i>Ordinal Pairing</i>	97
Lampiran 9. Hasil <i>Pretest Passing</i> Bawah Bola Voli	98
Lampiran 10. Pembagian Kelompok dengan <i>Ordinal Pairing</i>	99
Lampiran 11. Hasil <i>Posttest Passing</i> Bawah bola Voli	100
Lampiran 12. Tabulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	101
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas dengan SPSS .	105
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji-t dengan SPSS	106
Lampiran 15. Dokumentasi.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu bentuk aktivitas atau proses yang tidak mudah karena di dalamnya terdapat banyak komponen yang terlibat seperti guru, peserta didik dan sumber belajar yang terdapat di dalam lingkungan belajar. Miarso dalam Rusmono (2012: 6) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki suatu kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Menurut UU No 20 tentang sistem pendidikan nasional pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Rosdiani (2013: 73) mengemukakan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk aktivitas yang di berikan kepada peserta didik yang berkaitan dengan aktivitas gerak motorik di dalamnya. Tujuan pendidikan jasmani akan tercapai jika guru dapat memberikan pembelajaran yang baik menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik akan merasa lebih nyaman dan tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru nya.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Usman (1995: 21).

Setiap peserta didik yang akan dihadapi oleh guru mempunyai karakteristik yang bervariasi sehingga proses pembelajaran harus disusun dengan sebaik mungkin agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran terdapat ranah yang harus dicapai oleh peserta didik meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif apabila seorang guru memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

SMP Negeri 18 Purworejo merupakan sekolah yang paling diminati di daerah Kemiri yang beralamatkan di Desa Kerep, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sekolah ini menjadi prioritas pilihan bagi peserta didik yang telah lulus dari sekolah dasar karena dianggap baik dan unggul dalam prestasi ketimbang sekolah sekolah menengah pertama lainnya di Kecamatan Kemiri.

secara umum guru menggunakan gaya mengajar komando yang berpusat pada guru dimana dalam aktivitas pembelajaran siswa selalu mematuhi apa yang diperintahkan guru. Dalam proses pembelajaran guru membuat keputusan kemudian siswa melakukan tugas gerak sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru. Perlunya variasi dan metode mengajar yang berbeda diterapkan kepada siswa agar siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Salah satu gaya mengajar

yang dapat di terapkan yaitu gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar resiprokal ini merupakan gaya dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Guru hanya berperan sebagai pendamping atau fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Gaya mengajar resiprokal adalah suatu gaya mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada temanya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik berpindah dari guru kepada siswa sehingga interaksi antar peserta didik akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik dengan permasalahan gaya mengajar yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu :

1. Tingkat partisipasi siswa yang kurang membuat pembelajaran jasmani tidak berjalan maksimal
2. Variasi dan metode gaya mengajar guru yang diberikan selalu sama sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi berkurang dan siswa menjadi gampang bosan saat pembelajaran

3. Perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti berkaitan dengan waktu, biaya dan kemampuan maka permasalahan yang perlu dibatasi sehingga yang dikaji dan diteliti menjadi lebih terarah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli yang menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada peserta siswa VII di SMP Negeri 18 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan diuraikan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai untuk pembelajaran *passing* bawah bola voli
- b. Bagi siswa, dapat termotivasi lebih baik dan lebih antusias dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar yang sesuai
- c. Bagi sekolah, gaya mengajar resiprokal dapat menunjang terciptanya siswa yang cerdas, mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 17), belajar merupakan proses yang kompleks dimana didalamnya terdapat proses intern seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan peserta didik agar proses pembelajaran ke depannya dapat berlangsung lebih baik lagi. Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Menurut Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa (2011: 22) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar menurut Bloom dalam Rusmono (2012: 8) merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat,

nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dimunculkan oleh peserta didik akibat dari proses pembelajaran yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang nantinya akan menghasilkan sebuah data yang digunakan sebagai bukti untuk menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Proses Belajar-Mengajar

Menurut Suryosubroto (2002: 19) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai aktor yang memiliki peran utama didalamnya. Proses belajar merupakan proses yang mengandung tindakan dari seorang guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusmono (2012: 5) belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Dalam proses belajar terdapat hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang berlangsung dalam ruang lingkup pendidikan untuk

mencapai tujuan tertentu. Interaksi tersebut memiliki arti yang luas tidak hanya hubungan interaksi antara guru dan peserta didik tetapi juga terdapat interaksi edukatif. Menurut Morgan dalam Thobroni (2011: 20) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari suatu latihan atau pengalaman. Selain itu, Witherington dalam Thobroni (2011: 20) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Rusmono (2012: 6) mengatakan mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggungjawab moral yang cukup berat. Berhasil tidaknya pendidikan pada peserta didik sangat tergantung bagaimana tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian seorang guru harus melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam penelitian Suyuti (2016: 18) pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media. Aktivitas fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu, sehingga dalam pelaksanaannya dapat memberikan dampak terhadap upaya perkembangan anak secara keseluruhan. Pembelajaran membutuhkan proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya,

keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis dalam keaktifan peserta didik dalam merespon peristiwa-peristiwa yang terjadi. Ciri-ciri belajar yang diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni dalam Thobroni (2011: 19) yaitu:

- 1) belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku
- 2) perubahan perilaku relatif permanen
- 3) Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diminati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial
- 4) perubahan merupakan hasil latihan atau pengalaman
- 5) pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan

Belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Adapun faktor-faktor individual yang dapat mempengaruhi belajar seseorang menurut Purwanto dalam Thobroni (2011: 32) yaitu:

- 1) faktor kematangan atau pertumbuhan
 - 2) faktor kecerdasan atau intelegensi
 - 3) faktor latihan atau ulangan
 - 4) faktor motivasi dan pribadi
- selain itu terdapat pula faktor dari luar individu yang dapat mempengaruhi belajar seseorang yaitu:
- 1) faktor keadaan keluarga
 - 2) faktor guru dan cara mengajarnya
 - 3) faktor alat-alat yang digunakan dalam proses belajar
 - 4) lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 - 5) faktor motivasi sosial

2. Hakikat Belajar *Passing* dalam Bola voli

Menurut Hidayat (2017: 43) *passing* merupakan teknik menerima bola dengan mengayunkan kembali kearah yang diinginkan. Menurut Aji (2016: 39) *passing* adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Selain itu *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan. Menurut Faruq (2008: 49) penguasaan *passing* yang baik akan membantu seseorang pengumpan bisa memberikan umpanan bola yang baik dan sesuai dengan kode-kode tertentu yang sudah disepakati. Apabila *passing* yang diberikan pada sentuhan pertama sulit, maka untuk sentuhan berikutnya juga akan

mengalami kesulitan sehingga bola tidak bisa di pukul dengan baik. Dalam pembelajaran siswa akan diberikan materi berupa *passing* yang nantinya akan dijadikan modal awal dalam proses bermain. *Passing* merupakan komponen yang sangat penting dalam bermain bola voli. Apabila peserta didik belum menguasai teknik *passing* maka siswa akan mengalami kesulitan dalam bermain bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat dua teknik *passing* yaitu teknik *passing* bawah dan *passing* atas.

Menurut Hidayat (2017: 43) terdapat dua teknik dalam melakukan *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

a. *Passing* Bawah

Pada teknik *passing* bawah kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak lain. Kedua lengan bersikap lurus kebawah dengan posisi bagian bawah siku menghadap kearah depan. Posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit agak jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuannya agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola datang, sehingga bisa diayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan. *Passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau pada saat menerima pukulan *smash*. Pada teknik *passing* bawah ini, ketika bola datang maka kedua lengan harus lurus dalam kondisi yang kuat dan sejajar. Tujuannya agar posisi bola tidak berbelok arah setelah bola mengenai lengan, bola diayunkan kearah yang dituju diikuti dengan ayunan ke depan.

b. *Passing* Atas

Pada teknik *passing* atas ini mengutamakan kekuatan dari jari-jemari kedua tangan. Posisi badan hampir sama dengan *passing* bawah dengan kedua kaki harus sedikit ditekuk untuk membantu menghasilkan lontaran yang baik. Kedua tangan berada di samping dengan posisi telapak tangan membuka. Pada saat bola datang telapak tangan menghadap ke arah bola dan menyentuh dengan ujung jari.

3. Permainan Bola Voli

Bola voli merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki 6 orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ketangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola maka dianggap kalah dalam permainan. Olahraga bola voli pertama kali diciptakan oleh William G.Morgan pada tahun 1895. Sementara itu, sebagai wadah organisasi bola voli internasional didirikanlah *International Volley Ball Federation* (IVBF) pada tahun 1948. Anggotanya saat itu berjumlah 15 negara dengan pusatnya di Paris, Prancis. Permainan bola voli berkembang di Indonesia sejak diperkenalkan oleh Bangsa Belanda ketika menjajah Indonesia. Sejak 1938, olahraga bola voli mulai di kenal oleh masyarakat. Sebelumnya permainan bola voli disebut *Mintonette*. *Mintonette* sendiri pada dasarnya merupakan jenis permainan yang dihasilkan dari kombinasi beberapa jenis permainan. Aturan dasar dalam permainan ini adalah mempertahankan bola agar tidak menyentuh lantai permainan dan kemudian melambungkannya melawati net sebagai batas lapangan, dimana masing-masing tim akan memperoleh poin apabila gagal

mempertahankan bola melambung di udara atau gagal melampaui net. Pada awal diperkenalkannya bola voli, jumlah pemain yang bisa berada di lapangan berbeda dengan aturan saat ini. Pada saat itu, tidak ada batasan jumlah pemain yang menjadi standar permainan tersebut sehingga permainan bisa dimainkan banyak orang.

4. Gerak Dasar Bola Voli

Permainan bola voli merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Dalam permainan bola voli seorang pemain dituntut untuk mampu menjaga bola agar tetap berada di udara dan tidak boleh menyentuh tanah. Selain itu pemain diuntut untuk mampu menciptakan pukulan yang mampu membuat lawan tidak mampu menguasai bola secara sempurna sehingga menghasilkan poin untuk tim. Proses tersebut akan berhasil apabila seorang pemain mampu menguasai teknik bermain bola voli dengan baik dan benar. Menurut Hidayat (2017: 35) teknik diartikan sebagai sebuah prosedur yang sudah dikembangkan berdasarkan praktek serta memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian sebuah masalah pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Penguasaan teknik bisa diperoleh melalui proses berlatih secara benar dan terarah. Seseorang harus memiliki panduan bagaimana cara memukul bola secara tepat dan benar. Dalam permainan bola voli terdapat berbagai gerak dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain yaitu, gerak dasar servis, *passing*, *smash*, dan bendungan atau *block*. Keempat gerak dasar tersebut harus dikuasai agar peserta didik dapat bermain bola voli dengan baik. Namun dari diantara empat teknik tersebut, teknik *passing* merupakan teknik paling dasar

yang perlu dikuasai karena teknik ini bertujuan untuk mengatur jalannya permainan dan pada saat pertahanan.

a. Servis

Menurut Aji (2016: 38) servis adalah pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan atau ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola. Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan point dalam pertandingan untuk itu penguasaan servis sangat penting untuk dilakukan. Menurut Faruq (2008: 64) servis yang keras dan kuat akan memberikan tingkat kesulitan sendiri bagi penerima servis, sehingga servis sulit diterima oleh lawan dan menghasilkan point untuk tim. Oleh karena itu, menguasai servis dengan baik sangat penting. Dalam servis terdapat dua jenis servis yaitu servis atas dan servis bawah. Servis dilakukan sebagai awal dimulainya permainan bola voli. Servis juga merupakan serangan awal dalam permainan bola voli. Untuk pemula biasanya servis yang digunakan adalah servis dari arah bawah.

b. *Passing*

Passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu (Aji, 2016: 38). Teknik *passing* merupakan teknik menerima bola dan mengayunkan kembali kearah yang diinginkan. Selain itu *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan. Menurut Faruq (2008: 49) mengemukakan bahwa penguasaan *passing* yang baik akan membantu seorang pengumpan bisa memberikan umpanan bola yang baik sesuai dengan kode-kode tertentu disepakati. Dalam *passing* terdapat dua jenis *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut Rahmani (2014: 115) teknik *passing* atas adalah

memukul bola dengan menggerakkan tangan ke atas. Beberapa tahap gerakan yang dilakukan adalah posisi badan sedikit jongkok dengan lutut agak ditekuk. Persiapan jari-jari tangan terbuka dan membentuk seperti sebuah mangkok beserta ibu jari dan jari telunjuk berdekatan, sehingga membentuk sebuah segitiga tenaga, yaitu pada saat tangan diluruskan ke arah atas dengan dibantu tolakan kaki sebagai tenaga tambahan. Menurut Rahmani (2014: 115) teknik *passing* bawah adalah memukul bola dari arah bawah, dengan tahap gerakan dimulai dari posisi tubuh yang sedikit di turunkan, lutut agak sedikit ditekuk, dan posisi kedua tangan dirapatkan. Pada saat memukul bola tenaga yang dikeluarkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

d. *Smash*

Menurut Aji (2016: 40) *smash* adalah pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola dipukul kelapangan lawan melewati atas net sehingga lawan akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola. *Smash* merupakan gerakan yang kompleks meliputi gerakan melangkah, tolakan untuk meloncat, memukul bola, saat melayang di udara, dan saat mendarat. Menurut Rahmani (2014: 116) *smash* merupakan teknik memukul bola dengan sangat keras dan terarah. Teknik ini biasanya untuk menyerang dan mematikan lawan dengan melemparkan bola hingga jatuh tepat di atas daerah lawan yang kosong. Pukulan yang dilakukan dengan keras dilakukan dengan gerakan meloncat.

d. Membendung (*Block*)

Menurut Aji (2016: 40) *block* adalah usaha menahan atau membendung pukulan *smash* dengan menjulurkan tangan ke atas net. *Block* merupakan benteng

pertahanan utama untuk menahan serangan pihak lawan. Tujuan *block* menurut Faruq (2008: 60) untuk menghadang pukulan lawan yang memukul bola didekat net sehingga bola tidak bisa melewati net. *Block* hanya boleh dilakukan oleh pemain yang posisinya didepan net. Teknik ini bertujuan untuk menghalau bola didekat net sebelum bola tersebut masuk ke daerah serangan dan jatuh di atasnya. Teknik ini digunakan untuk melakukan pertahanan dari serangan lawan. Cara melakukan *blocking* menurut Rahmani (2014: 116) posisi badan pemain berdiri di area bawah net, posisi kaki sejajar dan sedikit dengan sedikit menekuk. Sebagai persiapan, kedua tangan selalu berada didepan dada dan telapaknya menghadap pada net dengan jari-jari yang dibuka lebar. Pada saat bola mendekati area atas net, posisi badan dan kaki berada dalam keadaan siap menolak keatas secara eksplosif bersamaan.

5. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Menurut Suharjana (2013: 38) latihan adalah proses memberikan penekanan fisik yang teratur, sistematis dan berkesinambungan dengan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan kerja dan meningkatkan kebugaran jasmani atau kemampuan fisik. Sedangkan Bompas dalam Suharjana (2013: 38) mengemukakan bahwa latihan merupakan aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual yang mengarah pada ciri-ciri fungsi psikologis dan fisiologis manusia untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Latihan mempunyai

cakupan yang luas yaitu untuk memperbaiki kinerja fisik, teknik, taktik ataupun mental dalam bermain.

b. Prinsip-Prinsip Latihan

Menurut Wibowo dan Andriyani (2015: 28) prinsip-prinsip latihan mempunyai peranan penting dalam aspek fisik, fisiologis, dan psikologis olahragawan. Prinsip-prinsip latihan harus diterapkan, sebab akan berpengaruh terhadap keadaan fisik dan psikologis olahragawan. Prinsip-prinsip latihan merupakan hal yang harus dilaksanakan supaya tujuan latihan dapat tercapai. Sukadiyanto dalam Wibowo dan Andriyani (2015: 28) bahwa prinsip-prinsip latihan antara lain: prinsip kesiapan, individual, adaptasi, beban berlebih, progresif, spesifikasi, variasi, pemanasan dan pendinginan, latihan jangka panjang, prinsip berkebalikan, tidak berlebihan, dan sistematis.

Menurut Harsono (2015: 10) prinsip-prinsip latihan yang penting dan perlu dipahami adalah sebagai berikut.

1. Prinsip Beban Berlebih

Prinsip ini mengatakan bahwa beban latihan yang diberikan harus secara periodik dan ditingkatkan. Jika beban latihan tidak pernah ditambah prestasi tidak akan bisa meningkat

2. Prinsip Individualisasi

Dalam prinsip ini setiap orang memiliki karakter fisiologis dan psikologis yang berbeda. Setiap orang memiliki perbedaan dalam kemampuan, potensi, adaptasi dan karakteristik belajarnya. Dalam prinsip ini beban latihan harus disesuaikan dengan kemampuan adaptasi, potensi serta karakteristiknya.

3. Densitas Latihan

Densitas atau kekerapan latihan mengacu kepada hubungan yang dinyatakan antara kerja dan istirahat dalam latihan. Densitas dapat dicitakan sebagai kepadatan atau frekuensi dalam melakukan suatu rangkaian (seri) rangsangan persatuan waktu.

4. Prinsip Kembali Asal

Prinsip ini mengatakan bahwa setelah berhenti berlatih, tubuh akan kembali dalam keadaan semula atau kondisinya tidak akan meningkat. Sebagai contoh daya tahan otot akan menurun setelah hanya dua minggu tidak aktif latihan. Untuk itu diperlukan latihan yang rutin dan teratur dengan frekuensi yang cukup tinggi.

5. Prinsip Spesifik

Prinsip ini mengatakan bahwa manfaat maksimal yang bias diperoleh dari rangsangan latihan hanya akan terjadi ketika rangsangan tersebut mirip dengan gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga tersebut

6. Prinsip Multilateral

Prinsip ini menganjurkan agar anak usia dini jangan terlalu cepat untuk dispesialisasikan pada satu cabang olahraga tertentu. Pada permulaan berlatih berolahraga bebaskan anak untuk melakukan beragam aktivitas agar bias mengembangkan dirinya secara multilateral (menyeluruh).

7. Prinsip Pulih Asal

Perkembangan atlet tergantung pada pemberian istirahat yang cukup setelah latihan agar regenerasi tubuh dan dampak latihan bisa dimaksimalkan.

Lamanya masa pemulihan tergantung dari kelelahan yang dirasakan akibat latihan sebelumnya.

8. Variasi Latihan

Prinsip ini digunakan untuk mencegah agar atlet tidak merasakan bosan pada saat melakukan latihan. Pelatih perlu menerapkan variasi-variasi dalam latihan agar atlet menjadi tidak cepat bosan dan merasa jenuh dengan aktivitas yang dilakukan.

9. Volume Latihan

Volume latihan mengacu pada kuantitas atau banyaknya materi dan bentuk latihan yang diberikan kepada atlet.

10. Intensitas Latihan

Seorang olahragawan harus dilatih melalui suatu program yang intensif yang dilandaskan pada prinsip beban berlebih yang secara progresif menambah beban kerja, jumlah repetisi, serta kadar intensitas dari repetisi tersebut.

c. Tujuan Latihan

Menurut Suharjana (2013: 380) dalam proses latihan terdapat beberapa tujuan antara lain:

- 1) untuk mencapai dan memperluas perkembangan dan pertumbuhan fisik secara menyeluruh
- 2) mengenal gerak olahraga yang telah dipilih sehingga dapat mengembangkan kapasitas penampilan lebih lanjut
- 3) meningkatkan karakter pribadi

4) menguatkan persendian dan ligamentum sehingga dapat mencegah dan terhindar terhadap kemungkinan terjadi cedera.

c. Takaran Latihan

Agar program latihan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, latihan harus diprogram sesuai dengan kaidah-kaidah latihan yang benar. Menurut Suharjana (2013: 45) konsep-konsep latihan adalah sebagai berikut:

1) Intensitas Latihan

Intensitas latihan merupakan komponen latihan yang sangat penting untuk dikaitkan dengan kualitas latihan yang dilakukan dalam kurun waktu yang di berikan. Intensitas adalah berat atau ringannya beban atau tekanan fisik dan psikis yang harus diselesaikan selama latihan. Intensitas dapat diukur sesuai dengan jenis latihannya. Untuk latihan yang melibatkan kecepatan diukur dengan satuan meter per detik. Intensitas latihan yang dipakai untuk melawan tahanan diukur dengan kilogram atau libis. Untuk olahraga beregu, irama permainan dapat membantu intensitas latihan. Untuk olahraga aerobik, laju denyut jantung dapat digunakan untuk mengukur intensitas latihan.

2) Frekuensi Latihan

Frekuensi menunjuk pada jumlah latihan per minggu. Secara umum, frekuensi lebih banyak dengan program latihan lebih lama akan mempunyai pengaruh lebih baik. Frekuensi latihan yang baik untuk *endurance training* adalah 2-5 kali per minggu.

3) Durasi Latihan

Durasi dapat berarti waktu, jarak atau kalori. Durasi menunjuk pada lama waktu yang digunakan untuk latihan.

4) Tipe Latihan

Tipe latihan adalah bentuk atau model olahraga yang digunakan untuk latihan. Sebuah latihan akan mendapatkan hasil jika latihan tersebut dipilih dengan tipe yang sesuai. Tipe latihan dipilih untuk disesuaikan dengan tujuan latihan, ketersediaan alat dan fasilitas, serta perbedaan individu peserta latihan adapun beberapa tipe latihan antara lain yaitu: Latihan Aerobik merupakan latihan untuk mengembangkan kapasitas paru jantung serta kardiorespirasi dengan aktivitas yang dinamis. Latihan kebugaran otot yang berfungsi untuk meningkatkan dan mempertahankan kebugaran otot dengan latihan yang efektif seperti latihan beban. Latihan kelentukan merupakan latihan yang berguna untuk meningkatkan kelentukan dan latihan komposisi yang baik dilakukan secara kontinyu.

6. Hakikat Gaya Mengajar

a. Pengertian Gaya Mengajar

Menurut Suryobroto (2001: 38) gaya mengajar adalah pedoman khusus untuk struktur episode belajar atau pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran seorang pendidik harus menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuan pembelajaran tersebut akan menentukan gaya mengajar seperti apa yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran seorang guru harus dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik sehingga gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat sesuai

dengan kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian Raharjo (2010) gaya mengajar merupakan cara atau siasat yang dilakukan oleh guru untuk mengaktifkan dan menggiatkan partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas-tugas ajar dari guru. Mosston dalam Suryobroto (2001: 38) mengemukakan bahwa mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinambungan antara guru dan siswa, yaitu :

- 1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi. MAKSUD = PERBUATAN (*INTEN = ACTION*)
- 2) masalah yang bertentangan tentang metode mengajar.

Menurut Suryobroto (2001: 39) Agar model pendekatan mengajar dapat mencapai sasaran seorang guru harus mempertimbangkan berbagai aspek yaitu :

- 1) kemampuan guru
- 2) kebutuhan siswa
- 3) besarnya kelas
- 4) alat dan fasilitas yang tersedia
- 5) media yang ada
- 6) tujuan yang ingin dicapai
- 7) materi yang dipelajari
- 8) lingkungannya

Seorang guru yang terlihat sangat otoriter dalam melakukan pengajaran seringkali terlihat sangat bisa mengatur, padahal dalam kenyataannya seorang guru bisa menjadi sangat terbuka dalam menerapkan gaya mengajarnya. Interaksi antara guru dan pelajar akan mencerminkan bagaimana perilaku mengajar dan belajar dalam proses pembelajaran.

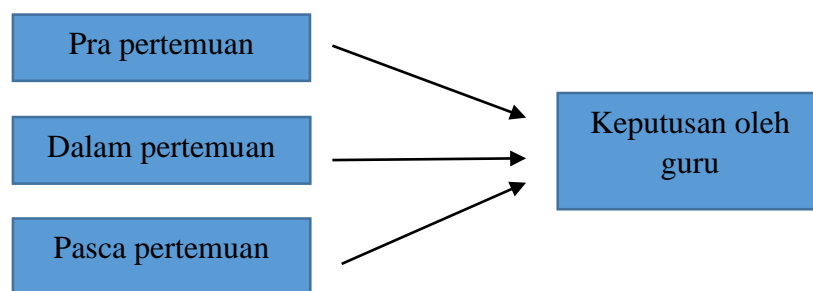
Dalam proses pengajaran perilaku guru merupakan rangkaian dari keputusan. dalam pengambilan keputusan seorang guru harus memahami hakikat dari keputusan-keputusan. Menurut Suryobroto (2001: 40) Seorang guru perlu memahami penggolongan-penggolongan dari keputusan-keputusan yang telah dibuat yaitu :

- a. keputusan mengenai pokok bahasan, oraganisasi, dan sasaran.
 - b. hal tersebut diatur dalam tiga perangkat yang merupakan urutan dalam proses pembelajaran meliputi pra pertemuan, selama pertemuan, dan pasca pertemuan.
- b. Gaya Mengajar Komando

Gaya mengajar komando merupakan pendekatan mengajar dengan guru sebagai pusat yang utama dimana setiap kegiatan pembelajaran selalu didasarkan pada keputusan guru. Dalam proses pembelajaran guru berperan dominan dimana guru adalah sebagai pembuat keputusan. Peserta didik hanya mempunyai peran sebagai pelaksana dari segala sesuatu yang di buat oleh guru. Mosston (2008: 76) mengemukakan bahwa ciri khas dari gaya mengajar komando adalah kesamaan penampilan yang menghasilkan sebuah respon yang sudah diketahui sesuai dengan perintah. Struktur dari gaya mengajar komando adalah peran guru yang membuat semua keputusan dan siswa bertanggung jawab untuk melaksanakan perintah tersebut. Mosston (2008: 80) mengemukakan bahwa dalam sebuah episode gaya komando harus menggambarkan inti dari hubungan dimana guru membuat semua keputusan dan setiap pelajar mengikuti keputusan tersebut. Guru

memberikan perintah untuk setiap pergerakan dan pelajar melakukan perintah tersebut.

Dalam setiap anatomi gaya, Mosston dalam Suryobroto (2001: 46) meninjau dari tiga perangkat keputusan yaitu : pra pertemuan, selama pertemuan dan pasca pertemuan. Keputusan yang dibuat guru dan yang akan diteruskan kepada siswa dinyatakan sebagai berikut : KG = Keputusan Guru; KS = Keputusan Siswa. Berikut bagan tentang keputusan-keputusan untuk gaya mengajar komando.



Gambar 1. Pengambilan Keputusan Gaya Komando

Menurut Suryobroto (2001: 46-47) dalam gaya komando sasaran yang akan dicapai akan melibatkan siswa dengan mengikuti petunjuk-petunjuk dari guru, dengan sasaran-sasaran sebagai berikut:

- 1) respon langsung terhadap petunjuk yang diberikan
- 2) penampilan yang sama atau seragam
- 3) penyesuaian
- 4) penampilan yang disinkronkan
- 5) mengikuti model yang telah ditentukan
- 6) mereproduksi model (mengikuti)

Dalam menyusun pembelajaran menggunakan gaya komando Suryobroto (2001: 47) menjelaskan bahwa keputusan pada tahap pra pertemuan dibuat oleh guru, tahap pertemuan keputusan dibuat oleh guru, dan pada tahap pasca pertemuan guru memberikan umpan balik kepada siswa serta memberikan banyak waktu untuk pelaksanaan tugas. Gaya komando mempunyai standar penampilan yang sudah mantap dan pada umumnya satu model untuk satu tugas. Dalam gaya komando pokok bahasan yang dipelajari secara meniru dan mengingat melalui penampilan namun pokok bahasan terlebih dahulu dipilah-pilah menjadi bagian yang dapat ditiru. Dalam gaya komando tidak ada perbedaan individual karena diharapkan semua peserta didik menirukan model pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Dengan demikian terdapat unsur-unsur khas dalam gaya komando menurut Suryobroto (2001: 48) yaitu;

- 1) semua keputusan dibuat oleh guru
- 2) menuruti petunjuk dan melaksanakan tugas adalah merupakan kegiatan utama peserta didik
- 3) menghasilkan tingkat kegiatan yang tinggi
- 4) dapat membuat siswa merasa terlibat dan termotivasi
- 5) mengembangkan perilaku berdisiplin, karena mentaati prosedur yang telah ditetapkan

Mosston dalam Suryobroto (2001: 48) mengemukakan bahwa selama pembelajaran, setiap orang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan untuk menyalurkan keterampilan-keterampilan fisik, sosial, emosional, dan kognitifnya. Dalam gaya komando saluran fisik merupakan saluran yang paling

meningkat dengan pesat sedangkan untuk saluran sosial, emosional, dan kognitif hanya terbatas.

c. Gaya Mengajar Resiprokal

Gaya mengajar resiprokal merupakan suatu bentuk gaya mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan interaksi terhadap teman atau pasangannya dalam proses pembelajaran. Gaya resiprokal ini merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Dalam penelitian Saptono (2013) metode resiprokal adalah suatu gaya mengajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan umpan balik kepada temannya sendiri. Mosston (2008: 116) mengemukakan bahwa karakteristik dari gaya resiprokal adalah interaksi sosial, terdapat umpan balik, menerima dan memberi umpan balik yang cepat (berdasarkan kriteria yang telah dibuat oleh guru). Menurut Suryobroto (2001: 54) dalam gaya resiprokal tanggungjawab memberikan umpan balik bergeser dari guru ke teman sebaya. Pergeseran ini akan memungkinkan terjadi peningkatan interaksi sosial antara teman sebaya dan terdapat proses umpan balik langsung dalam gaya ini.

Sasaran dalam gaya resiprokal berhubungan dengan tugas dan peranan peserta didik. Tugas merupakan bentuk pokok bahasan yang akan di bahas oleh peserta didik sehingga memberi peserta didik kesempatan untuk latihan berulang kali dengan pengamat. Sebagai pengamat peserta didik memperoleh pengetahuan mengenai penampilan tugas dan mendapat umpan balik langsung.

Menurut Suryobroto (2001:54) dalam perangkat keputusan sebelum pertemuan, pemberian umpan balik langsung bergeser kepada pengamat. Kelas

dikondisikan dengan peserta didik diatur berpasangan dengan peranan-peranan khusus sebagai berikut;

- 1) Salah satu dari pasangan adalah pelaku
- 2) Lainnya menjadi pengamat
- 3) Guru memegang peranan khusus untuk berkomunikasi dengan pengamat
- 4) Peranan pelaku sama seperti dengan gaya latihan
- 5) Peranan pengamat adalah memberikan umpan balik kepada pelaku dan berkomunikasi kepada guru
- 6) Guru mengamati baik kepada pelaku maupun pengamat, tetapi hanya berkomunikasi dengan pengamat

Dalam hal ini guru membuat semua keputusan sebelum pertemuan. Pelaku membuat keputusan selama pertemuan dan pengamat membuat keputusan umpan balik setelah pertemuan.

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Gaya Mengajar

	Gaya A	Gaya B	Gaya C
	Pembuat Keputusan	Pembuat keputusan	Pembuat keputusan
Pra pertemuan	Guru	Guru	Guru
Dalam pertemuan	Guru	Siswa	Pelaku
Pasca pertemuan	Guru	Guru	pengamat

Menurut Suryobroto (2001: 56) dalam gaya resiprokal terdapat tuntutan-tuntutan baru yang harus dilakukan oleh guru dan pengamat. Dalam gaya ini guru harus menggeser tanggungjawab umpan balik kepada peserta didik. Pengamat harus belajar bersikap positif dalam memberikan umpan balik. Pelaku harus

belajar menerima umpan balik dari teman sebaya namun diperlukan rasa saling percaya antara pengamat dan pelaku.

Dalam membuat keputusan-keputusan Suryobroto (2001: 56) menjelaskan Pada tahap pra pertemuan guru menambahkan lembar desain kriteria kepada pengamat untuk digunakan dalam gaya ini. Selama tahap pra pertemuan guru menjelaskan peranan-peranan baru bagi pelaku dan pengamat. Selama pertemuan pelaku berkomunikasi dengan pengamat dan bukan dengan guru. Peranan pengamat dalam gaya ini adalah untuk menyampaikan umpan balik berdasarkan kriteria yang terdapat dalam lembaran yang diberikan. Setelah melewati tahap pra pertemuan dan tahap pertemuan dalam tahap pasca pertemuan pengambilan keputusan sebagai berikut: menerima kriteria, mengamati penampilan perilaku, membandingkan dan mempertentangkan penampilan dengan kriteria yang diberikan, menyimpulkan apakah penampilan benar atau salah, dan menyampaikan hal-hal mengenai penampilannya kepada pelaku.

Dalam pelaksanaan gaya resiprokal pada waktu tugas telah terlaksana pelaku dan pengamat akan berganti peran. Proses pemilihan partner atau rekan dan pemantuan keberhasilan proses adalah hal yang penting dan perlu di perhatikan. Ketika proses pembelajaran guru bebas untuk mengamati seluruh peserta didik. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus membuat lembar kriteria terlebih dahulu untuk menentukan garis-garis pedoman untuk perilaku pengamat.

Menurut Suryobroto (2001: 57) dalam lembar kriteria harus terdapat :

- 1) Uraian khusus mengenai tugas (termasuk pembagian tugas secara berurutan)
- 2) Hal-hal khusus yang harus dicari selama penampilan (kesulitan yang potensial)
- 3) Gambar atau sketsa untuk melakukan tugas
- 4) Contoh-contoh perilaku verbal untuk dipakai sebagai umpan balik
- 5) Mengingatkan peran pengamat

Dalam menerapkan gaya resiprokal harus mempertimbangkan hal hal sebagai berikut :

- 1) Ketika terjadi interaksi antara guru dan pengamat, pengamat harus dianjurkan untuk berkomunikasi menurut kriteria yang telah disusun
- 2) Pengamat memberikan umpan balik yang akurat dan berhubungan dengan kriteria
- 3) Guru harus meninjau kembali penampilan para pengamat dan menekankan perubahan-perubahan yang perlu diadakan dalam perilaku mereka

7. Karakteristik Peserta Didik SMP

Peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) merupakan peserta didik yang masuk dalam kategori remaja. Masa remaja merupakan masa tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kearah dewasa. Hurlock dalam Ali (2012: 9) mengemukakan bahwa remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau sejajar.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka bukan tergolong anak-anak tapi juga belum di terima dalam golongan orang dewasa. Oleh karena itu masa remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik atau psikisnya. Masa remaja merupakan fase perkembangan yang sangat potensial baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik. Perkembangan intelektual yang terus menerus menyebabkan remaja mencapai tahap berpikir operasinal formal. Pada tahap ini memungkinkan remaja mampu berpikir lebih abstrak, menguji hipotesis, dan mempertimbangkan apa saja peluang yang ada pada dirinya daripada sekedar melihat apa adanya.

Menurut Desminta (2009: 190) rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) 12 - 15 tahun = masa remaja awal
- 2) 15 - 18 tahun = masa remaja pertengahan
- 3) 18 - 21 tahun = masa remaja akhir

Menurut Sarwono dalam Desminta (2009: 190) Pada usia remaja perubahan-perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan masa remaja yang berdampak pada perubahan-perubahan psikologis. Perubahan fisik dalam masa

remaja terjadi dalam konteks pubertas dimana dalam masa ini tingkat kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduktif bertumbuh dengan cepat.

Menurut Zigler dan Stevenson dalam Desminta (2009: 190) mengemukakan bahwa secara garis besar perubahan-perubahan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu perubahan yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan perubahan yang berhubungan dengan perkembangan karakteristik seksual.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan untuk mendasari penelitian ini adalah :

1. Penelitian Tri Saptono (2013) dengan judul perbedaan pengaruh metode mengajar resiprokal dan self check terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen menggunakan rancangan penelitian *two group pre-test and post test design*. Teknik pengumpulan data menggunakan baterai test AAPHER *volley skill tes manual*. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar resiprokal terhadap peningkatan penguasaan keterampilan teknik dasar permainan bola voli. Terdapat pengaruh signifikan metode mengajar *self check* terhadap peningkatan penguasaan keterampilan bola voli. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode mengajar resiprokal dan metode *self check* terhadap peningkatan penguasaan keterampilan bola voli.

2. Penelitian Andi Suyuti (2016) dengan judul pengaruh gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando terhadap keterampilan *passing* atas bola voli. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian

randomized pretest-posttest design. Perlakuan dalam penelitian ini dilakukan selama 16 kali pertemuan. Dalam proses pelaksanaannya disajikan tiga aspek meliputi materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan proses pelaksanaan perlakuan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes ketrampilan *passing* atas bola voli. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t berpasangan dan tidak berpasangan dengan taraf signifikansi 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya mengajar latihan terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas bola voli. Ada pengaruh gaya mengajar komando terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas bola voli. Gaya mengajar latihan lebih baik meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli daripada gaya mengajar komando.

3. Penelitian Furqon Dwi Anggoro (2010) perbedaan pengaruh gaya mengajar komando dan gaya mengajar eksplorasi terhadap kemampuan *passing* atas bola voli pada siswa putra kelas X SMA Negeri 8 Kota Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *randomized control group pretest-posttest design* dengan membagi kelompok kedalam dua kelompok dengan cara *pairing of subject*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mencari perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengaruh gaya mengajar komando dan gaya mengajar eksplorasi terhadap kemampuan *passing* atas bola voli pada siswa putra kelas X SMA Negeri 8 Kota Surakarta.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang efektif, berpusat pada peserta didik, sesuai dengan tujuan yang akan di capai serta menggunakan metode atau gaya mengajar yang tepat. Dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 18 Purworejo guru masih menggunakan gaya mengajar komando yang berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga aktivitas peserta didik didasarkan atas perintah guru. Selain itu dengan menggunakan gaya mengajar komando peserta didik akan kehilangan kemandirian serta kreativitasnya karena semua pembelajaran berpusat pada guru. Namun disisi lain pembelajaran menggunakan gaya komando juga dapat memberikan manfaat untuk peserta didik yaitu, siswa dapat belajar untuk selalu disiplin, membina keseragaman gerakan sesuai yang di perintahkan oleh guru dan gaya mengajar komando menghasilkan tingkat kegiatan yang tinggi yang berkaitan dengan aktivitas fisik.

Dalam melakukan pembelajaran bola voli dibutuhkan cara mengajar yang bervariasi dan tepat sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. siswa mempunyai potensi untuk menumbuhkan rasa kerjasama yang tinggi dan tingkat kreativitas yang tinggi dalam melakukan pembelajaran. Gaya mengajar resiprokal dapat memenuhi kebutuhan siswa karena dalam proses pembelajarannya siswa mempunyai peran yang banyak karena gaya mengajar ini berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa harus mempunyai kesiapan mental dan pengetahuan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan gaya mengajar resiprokal. SMP Negeri 18 Purworejo merupakan sekolah yang mempunyai prestasi akademik yang baik dilihat dari banyaknya siswa lulusan sekolah dasar yang menjadikan

SMP Negeri 18 Purworejo sebagai prioritas dalam memilih sekolah. Oleh karena itu, diduga terdapat perbedaan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo.

Penelitian ini dapat terjadi dua hasil penelitian yaitu tidak adanya perbedaan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo atau ada perbedaan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir tersebut, Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada peserta siswa VII SMP Negeri 18 Purworejo”.

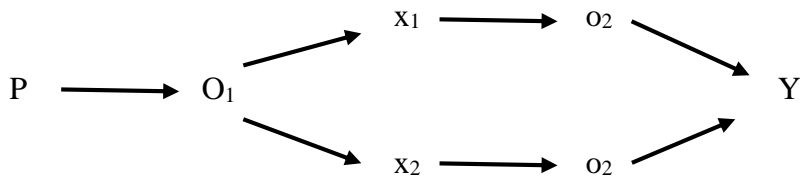
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Menurut Kusumawati (2014: 45) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Menurut Solso dan Maclin dalam Kusumawati (2014: 45) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang didalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat. Menurut Arikunto (2013: 9) mengemukakan bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan *treatment* ataupun perlakuan kepada sampel, sampai dilihat ada perubahan yang terjadi atau tidak. Metode eksperimen ini terdapat kelompok yang belajar menggunakan gaya mengajar resiprokal dan kelompok belajar yang menggunakan gaya mengajar komando. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental designs* dengan bentuk *intact-group comparison*. Menurut sugiyono (2015: 75), “ pada *intact-group comparison* terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tapi di bagi menjadi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan)”.

Berikut ini bagan digambarkan alur penelitian :



Gambar 2. Alur penelitian

keterangan :

P = Sampel

O₁ = Tes awal (*pretest*)

x₁ = Perlakuan dengan gaya mengajar resiprokal

x₂ = Perlakuan dengan gaya mengajar komando

o₂ = Tes akhir (*posttest*)

Y = Hasil belajar *passing* bawah bola voli

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Purworejo yang beralamatkan di Desa Kerep, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti ialah jangka waktu semester II tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian pengambilan data *pretest* pada hari Rabu, 14 Februari

2018 pukul 14.00-16.00 WIB dilanjutkan *treatment* selama 4 kali sedangkan untuk *posttest* pada hari Selasa 13 Maret 2018 pukul 09.30-11.30 WIB yang diawali dengan pemberian perlakuan terlebih dahulu. Adapun rincian waktu latihan/*treatment passing* bawah bola voli adalah :

Tabel 2. Jadwal Latihan/Perlakuan *Treatment Passing* Bawah Bola Voli

NO	Hari/Tanggal	Waktu
1	Rabu, 14 Februari 2018	14.00-16.00
2	Selasa, 20 Februari 2018	09.30-11.30
3	Selasa, 27 Februari 2018	09.30-11.30
4	Selasa, 6 Maret 2018	09.30-11.30
5	Selasa ,13 Maret 2018	09.30-11.30

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sugiyono (2015: 92) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Nursalam dalam Kusumawati (2014: 94) mengemukakan bahwa

sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono dalam Kusumawati.2014:94). Teknik pengumpulan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Arikunto (2013:183), ”sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu”.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Sampel adalah siswa SMP Negeri 18 Purworejo
- b. Sampel harus siswa kelas VII
- c. Sampel harus terdiri satu kelas
- d. Sampel harus berusia 13-15 tahun

Kelas yang dipilih sebagai sampel kemudian dibagi menjadi dua kelompok guna mendapatkan perlakuan dengan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando dengan cara *ordinal pairing*, yaitu penentuan pembagian anggota sampel kedalam kelompok eksperimen dengan cara meranking dari hasil tes awal *passing* bawah bola voli.

D. Definisi Operasional Variabel

Batasan pengertian penulis untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Gaya mengajar resiprokal adalah perilaku guru dalam mengajar yang menekankan peserta didik bertanggung jawab untuk mengobservasi penampilan

dari teman atau pasangannya dengan memberikan umpan balik segera pada setiap kali melakukan gerakan

2. Gaya mengajar komando adalah perilaku guru yang mendominasi penuh seluruh fase pembuatan keputusan dengan peserta didik mematuhi seluruh keputusan guru. Guru mendemonstrasikan gerakan dengan diikuti peserta didik mencontoh demonstrasi yang diberikan guru.

3. Keterampilan *passing* bawah adalah kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak *passing* bawah dengan gerakan yang benar dan sesuai dengan tekniknya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013: 203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Kusumawati (2014: 103) instrumen adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut Arikunto (2013: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes penelitian ini menggunakan tes DEPDIKNAS tahun 1999 yaitu tes keterampilan *passing* bawah bola voli usia 13-15 tahun.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu *pretest* dan *posttest* kemudian *treatment* selama 4 kali pertemuan. Tes ini untuk mengetahui perbedaan keterampilan *passing* bawah antara kelompok yang belajar menggunakan gaya mengajar resiprokal dan kelompok yang belajar dengan gaya mengajar komando.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melangkah ke uji t ada persyaratan yang harus di penuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkah analisis sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak perlu lagi dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai $p > 0,05$ maka data normal, akan tetapi jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas perlu dilakukan agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji F dari data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p >$ dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p <$ dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t ini di gunakan untuk melakukan uji komparasi antara dua kondisi dengan catatan data berskala interval atau rasio. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 16 yaitu dengan membandingkan *mean* antara kelompok 1 (*pretest*) dan kelompok 2 (*posttest*). Apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak, jika $t_{hitung} >$ dibanding t_{tabel} maka H_a diterima.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pengambilan data *pretest* pada hari Rabu, 14 Februari 2018 pukul 14.00-16.00 WIB dilanjutkan *treatment* selama 4 kali sedangkan untuk *posttest* pada hari Selasa 13 Maret 2018 pukul 09.30-11.30 WIB. Hasil *pretest* dan *posttest passing* bawah bola voli kelas VII B disajikan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest Passing* Bawah Bola Voli

No	Nama	Hasil Pretest	Hasil posttest	Selisih
1	A	21	23	3
2	B	23	26	3
3	C	13	17	4
4	D	33	38	5
5	E	15	18	3
6	F	10	12	2
7	G	22	24	2
8	H	20	26	6
9	I	17	21	4
10	J	32	45	13
11	K	24	29	5
12	L	21	24	3
13	M	25	27	2
14	N	30	36	6
15	O	26	29	3
16	P	18	20	2
17	Q	29	34	5
18	R	19	22	3
19	S	22	25	3
20	T	26	29	3
21	U	20	22	2
22	V	16	19	3
23	W	37	42	4
24	X	20	24	4
25	Y	23	26	3
26	Z	17	20	3

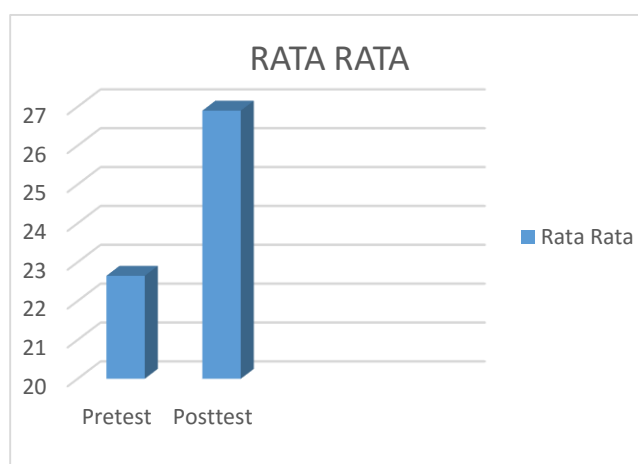
27	AA	40	44	4
28	AB	19	21	2
29	AC	20	23	3
30	AD	25	35	10
31	AE	25	28	3
32	AF	20	25	5

Hasil analisis staitistik deskriptif *pretest passing* bawah bola voli peserta didik kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo, didapat nilai minimal = 10.0 nilai maksimal = 40.00, rata-rata = 22.65, nilai tengah = 21.00, nilai yang sering muncul= 20.00, dengan simpangan baku = 6.602, sedangkan *posttest* didapat nilai minimal 14.00, nilai maksimal = 45.00, rata-rata = 26.90, nilai tengah = 25.00, nilai yang sering muncul= 21.00, dengan simpangan baku = 7.62. hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest Passing* Bawah Bola Voli

Statistik	Pretest	Posttest
N	32	32
Mean	22.6562	26.9062
Median	21.0000	25.0000
Mode	20.00	21.00
Std, deviation	6.60210	7.62153
Minimum	10.00	14.00
Maximum	40.00	45.00
Sum	725.00	854.00

Berdasarkan tabel 5 diatas, *pretest* dan *posttest passing* bawah bola voli kelas VII B SMP Negeri 18 purworejo di sajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli siswa Kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan pengolahan menggunakan bantuan computer SPSS 16. Hasilnya disajikan pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelompok	P	Sig	Keterangan
Pretest	0.649	0.05	normal
Posttest	0.293	0.05	normal

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa semua data mempunyai nilai p (sig) > 0.05, maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0.05$, maka sampel dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$, maka sampel dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	keterangan
<i>Pretest-posttest</i>	1	62	0.496	homogen

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat nilai *pretest-posttest* sig. $p = 0.496 > 0.05$ sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka gaya mengajar komando dan resiprokal memiliki perbedaan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo. Pengambilan kesimpulan penelitian dinyatakan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Taraf signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *sig* lebih kecil dari 0.05 ($sig < 0.05$).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji-t Berpasangan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Kelompok	Paired Differences		
	t_{ht}	t_{tb}	Sig.
Pretest-posttest komando	5.620	2.131	0.000
Pretest-posttest resiprokal	8.198	2.131	0.000

Dari hasil uji-t berpasangan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelompok gaya komando mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5.620 dan t_{tabel} sebesar 2.131 (df 15) dengan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.005$. Sedangkan kelompok gaya resiprokal mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 8.198 dan t_{tabel} sebesar 2.131 (df 15) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal.

Tabel 8. Hasil Uji-t Tidak Berpasangan Keterampilan *Passing* Bola Voli

Kelompok	Mean	T-Test For Equality Of Means	
		t_{ht}	Sig.
posttest komando	28.5625	1.294	0.000
posttest resiprokal	24.9375	1.294	0.000

Berdasarkan analisis data dapat dikemukakan bahwa hasil uji-t tidak berpasangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.294 dengan tingkat probabilitas 0.000. Karena tingkat probabilitas lebih kecil daripada $\alpha 0.05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan

antara kedua kelompok gaya mengajar ($p < 0.05$). Dengan melihat nilai rata-rata tes akhir kelompok gaya mengajar komando = 28.5625 lebih besar daripada nilai rata-rata tes akhir kelompok gaya mengajar resiprokal = 24.9375 dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII B daripada gaya mengajar resiprokal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang telah diteliti. Pemberian perlakuan gaya mengajar komando dan resiprokal selama 4 kali pertemuan memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP negeri 18 Purworejo, adapun urutan kegiatan yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan *pretest* dengan tujuan mengetahui hasil awal *passing* bawah bola voli sebelum di berikan perlakuan, (2) pemberian *treatment* menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal sebanyak 4 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir melakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli terhadap subjek yang diberikan perlakuan.

Selama pemberian *treatment* terdapat kendala yaitu beberapa siswa tidak berangkat dikarenakan sakit, ijin dan tidak ada keterangan, hal tersebut

mempengaruhi hasil *posttest passing* bawah bola voli. Siswa yang tidak berangkat memiliki tingkat kenaikan yang tidak signifikan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, perbedaan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal terlihat pada siswa yang diberi perlakuan menggunakan gaya mengajar resiprokal aktif dan banyak melakukan interaksi dengan teman atau partnernya sehingga komunikasi antar siswa menjadi lebih intensif untuk saling memberikan umpan balik. Pada saat praktek dilapangan, kelompok siswa di yang diberikan perlakuan menggunakan gaya mengajar komando melakukan aktivitas gerak berdasarkan instruksi dari guru sehingga siswa menjadi lebih disiplin mematuhi perintah guru dan dengan menggunakan gaya mengajar komando dapat menghasilkan kegiatan tingkat tinggi untuk siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa VII SMP Negeri 18 Purworejo dapat dibuktikan dengan uji-t. Uji-t akan menampilkan besar nilai t-hitung dan signifikansinya. Ada tidaknya peningkatan keterampilan *passing* bawah setelah diberikan perlakuan dengan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal dapat diketahui dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada uji-t tersebut dan didapatkan hasil bahwa terdapat kenaikan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan belajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal terhadap kelas VII SMP

Negeri 18 Purworejo. Gaya mengajar komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli daripada gaya mengajar resiprokal.

C. Keterbatasan Hasil penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan yang ada, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Sampel tidak diasramakan sehingga kemungkinan ada yang berlatih sendiri diluar *treatment*, meskipun peneliti sudah menghimbau sebelumnya untuk tidak melakukan kegiatan dengan aktivitas yang tinggi diluar latihan
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil tes *passing* bawah bola voli seperti kondisi fisik, faktor psikologis, dan sebagainya.
3. Penelitian eksperimen tidak tepat dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian eksperimen cocok diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Penelitian ini seharusnya dilakukan 4 kali pertemuan di sesuaikan dengan jam pembelajaran sedangkan peneliti melakukan penelitian ini dengan *treatment* sebanyak 12 kali pertemuan dan mengambil jam diluar jam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo, Gaya mengajar komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo daripada gaya mengajar resiprokal.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini berimplikasi yaitu:

1. Menjadi informasi mengenai gaya mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat bagi peserta didik SMP Negeri 18 Purworejo
2. Data hasil tes *passing* bawah peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo dapat menjadi gambaran bagi siswa, guru, dan pihak sekolah SMP Negeri 18 Purworejo sehingga menjadi bahan dalam proses pembelajaran

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa
Dapat meningkatkan hasil *passing* bawah menggunakan gaya mengajar komando dan resiprokal.

2. Bagi guru

Gaya mengajar komando dan resiprokal dapat digunakan sebagai sarana untuk variasi dalam proses pembelajaran agar hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa dapat lebih maksimal.

3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan gaya mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang : Bumi Pamulang
- Ali, M. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anggoro, F.D. (2010) Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Eksplorasi Terhadap Kemampuan Passing atas Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 8 Kota Surakarta.*Skripsi*. Surakarta :FIK UNS.
- Arikunto, S. (2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun*.Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmanai dan Rekreasi Depdiknas.
- Desminta. (2009).*Psikologi Perkembangan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (1994).*Belajar dan pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruq, M. (2008). *Meningkatkan Kebugaran jasmani melalui Permainan & Olahraga Bola Voli*.Surabaya : Grasindo.
- Harsono. (2015).*Periodisasi Program Pelatihan*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Hidayat, W. (2017).*Buku Pintar bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Kusumawati, M. (2014). Penelitian Pendidikan penjasorkes. Bekasi:ALFABETA
- Mosston, M. & Ahworth. S. (2008). Physical Education. New York: MacMilland College Publishing Company Inc.
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Saptono, T. (2013). Perbedaan Pengaruh Metode Mengajar Resiprocal Dan Self Check Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli. JPII.Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*.Yogyakarta: Jogja Global Media.

- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV .Alfabeta
- Suryobroto, A.S. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyuti, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*. Makassar: FIK UNM Makassar.
- Thobroni, M. & Mustofa, A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Usman, M.U. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Wibowo, A.Y & Andriyani, D. F. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press

Lampiran 1. Surat perijinan penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1493/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 02.13/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 18 Desember 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERBEDAAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MENGGUNAKAN GAYA KOMANDO DAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18 PURWOREJO"** kepada:

Nama : RIDWAN ARIFIN
NIM : 14601241099
No.HP/Identitas : 085701550708/3306121007950002
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 18 Purworejo
Waktu Penelitian : 8 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 18 PURWOREJO
Jln. Kemiri-Pituruh Km.1 Desa Kerep, Kemiri, Purworejo Kode Pos 54262
Telepon/Fax. (0275) 6451768, E-mail : smpn18purworejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/ 0124 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Purworejo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ridwan Arifin
N I M : 14601241099
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa dalam rangka Penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Perbedaan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Gaya Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo".

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Purworejo pada bulan Februari s.d. Maret 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 27 Maret 2018



KEPALA SMP NEGERI 18 PURWOREJO

Drs. EKO PARTONO, M.M.,Pd.
Dembina
NIP. 19620223 199512 1 001

Lampiran 3. Rpp Gaya Komando

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 18 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Permainan Bola Besar (Bola Voli)
Alokasi waktu	: 12 x 3 x 40 menit (12 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gootong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.1 Menghayati dan mengamalkan	1.1.1. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2. Selalu berusaha secara maksimal

nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.	dan tawakal dengan hasil akhir.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain	2.1.1. Mengakui kelebihan orang lain 2.1.2. bermain sesuai dengan aturan permainan
3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak <i>passing</i> bawah pada permainan bola voli.
	3.1.2 Menjelaskan gerak <i>passing</i> bawah pada permainan bola voli.
	3.1.3 Menjelaskan cara melakukan <i>passing</i> bawah pada permainan bola voli.
4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Melakukan gerak <i>passing</i> bawah pada permainan bola voli.
	4.1.2 Menggunakan gerak <i>passing</i> bawah pada permainan bola voli dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1.1 menunjukkan perilaku baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1.1 Menunjukkan perilaku sportivitas, tanggungjawab dan kerjasama.
- 3.1.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi *passing* bawah permainan bola voli dengan benar.

3.1.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan gerakan spesifik *passing* dalam permainan bola voli secara lisan dengan benar.

4.1.1.1 Peserta didik dapat mempraktikkan gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli secara individu dan berpasangan dalam waktu 5-10 menit.

4.1.1.2 Peserta didik dapat melakukan gerak *passing* pada permainan bola voli dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi selama 10-15 menit.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Bola Voli

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Pengertian dan asal-usul bola voli

b. Lapangan permainan bola voli

c. Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan bola voli

d. Aktivitas pembelajaran gerak dasar *passing*

a) Aktivitas pembelajaran gerak dasar *passing* bawah

b) Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran *passing* bawah

1) Materi Pembelajaran Remedial

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran regular yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya melakukan gerakan secara berulang-ulang dalam gerak *passing* pada permainan bola voli.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitan dalam melakukan gerak spesifik gerak *passing* pada permainan bola voli.

E. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi

2. komando

3. Pendekatan *scientific*/5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasi)

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media

Media gambar

LCD Proyektor

Video :

- a. Kurikulum 2013 PJOK bab 1.2-VOLI INTRO.2014.kurikulum2013.(
<https://www.youtube.com/watch?v=wrSGnJMKNP0> di unduh tanggal 13/11/2017 pukul 11.27).
- b. Kurikulum 2013 PJOK bab 1.2 voliPassBwhganti.2014.kurikulum2013.(
<https://www.youtube.com/watch?v=H3rdLUe5yrA> di unduh tanggal 13/11/2017 pukul 11.29).

2. Alat dan Bahan

- a. Lapangan bola voli
- b. Jaring/net bola voli
- c. Bola voli sebanyak minimal 6 buah
- d. Peluit
- e. *Stopwatch*
- f. *Cone*

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.*Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-3 (edisi revisi).Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(hal 39-56).
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-3 (edisi revisi).Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hal 24-39).

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1,2,3 (3 x 40 menit)

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran penjas guru membariskan peserta didik menjadi empat bersaf.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola besar dengan bermain bola voli gerak *passing* bawah.
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan informasi yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

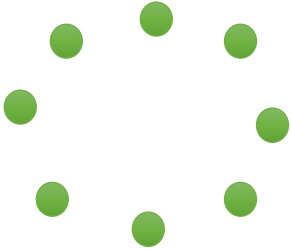
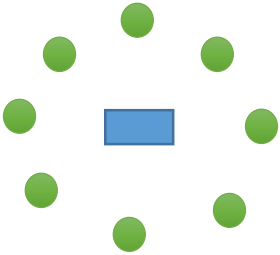
- 1) Guru memberikan demonstrasi gerak spesifik gerak *passing* pada permainan bola voli.
- 2) Peserta didik mengamati demosntrasi yang diberikan oleh guru bagaimana gerak spesifik gerak *passing* pada permainan bola voli. (eksplorasi, menalar).

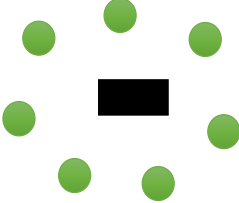
b. Menanya

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka mengenai demonstrasi yang telah diamati, seperti ; konsep dan cara melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
- 2) Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c. Mencoba

- 1) Peserta didik kemudian mencoba melakukan gerak *passing* bawah pada permainan bola voli.
- 2) Peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan dibariskan empat bersaf.
- 3) Pemanasan/peregangan dipimpin oleh guru, sebelum melakukan peregangan statis dari kepala sampai kaki dan peregangan dinamis, terlebih dahulu peserta didik lari 2 x putaran lapangan voli.
- 4) Peserta didik mencoba melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah pada permainan bola voli.

a) Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah permainan bola voli		
No	Deskripsi Tugas	Gambar
1.	Melakukan teknik dasar <i>passing</i> bawah bola voli	
2	Membuat kelompok kemudian membentuk formasi dengan bentuk lingkaran	
3.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara guru berada di tengah kemudian mengumpan bola kepada siswa agar siswa dapat mem <i>passing</i> bola tersebut. dilakukan secara	

	berurutan sebanyak 10 kali setiap siswa	
4.	Melakukan passing bawah dengan cara siswa yang paling pandai dalam melakukan passing bawah berada di tengah kemudian mengumpan bola kepada siswa agar siswa lain agar dapat mempassing bola tersebut. dilakukan secara acak sebanyak 12 kali setiap siswa	
<p>Keterangan : (<i>Treatment</i> menggunakan gaya komando)</p> <p>siswa = ● guru = ■</p> <p>siswa yang dianggap pandai = ■</p>		
<p>b). Aktivitas memainkan bola</p> <p>Bermain bola voli dengan peraturan yang telah di modifikasi dengan menggunakan teknik passing bawah</p>		

d. Mengasosiasi/Menalar

- 1) Peserta didik mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari melihat demonstrasi gerak dasar bola voli dan masalah yang diperoleh dari mencoba melakukan *passing* bawah
- 2) Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai cara melakukan *passing* bawah yang benar

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya tentang cara *passing* bawah yang benar. Peserta

didik dapat mempragakan atau mempresentasikan gerakan tersebut dengan melakukan gerakan secara berpasangan atau berkelompok.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan 4,5,6

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membariskan siswa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d. Guru mempersensi peserta didik terlebih dahulu.
- e. Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- f. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola besar dengan bermain bola voli
- g. Siswa melakukan pemanasan lari 2 kali putaran lapangan di lanjutkan stretching statis dan dinamis

2. Kegiatan Inti (90 menit)

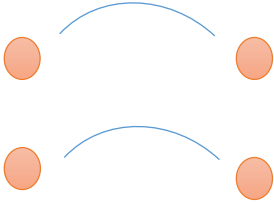

a. Mengamati



Peserta didik mengamati peragaan guru atau teman tentang *passing* bawah secara individu atau berkelompok dan mencatat tentang gerakan yang dilakukan (gerakan lengan, kaki, arah gerakan, ketepatan dalam perkenaan bola dan koordinasi).

b. Menanya

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka mengenai peragaan yang dilakukan.
- 2) Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c. Mencoba

1. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah permainan bola voli		
No	Deskripsi Gerak	Gambar
a.	Siswa melakukan passing bawah secara berkelompok. setiap kelompok terdiri dari 4 anak. Setiap kelompok melakukan passing bawah saling berhadapan setiap anak sebanyak 10 kali	
b.	Melakukan passing bawah berpasangan. setiap kelompok terdiri dari 4 orang. siswa yang dianggap paling bisa berada di depan dan saling berhadapan dengan 3 siswa lain nya. 3 siswa lain nya membentuk barisan berbanjar kemudian melakukan passing bawah setiap anak sebanyak 12 kali.	

<p>Keterangan : (<i>treatment</i> menggunakan gaya komando)</p> <p>Siswa :  siswa yang di anggap pandai : </p>
<p>2. Aktivitas memainkan bola</p> <p>Bermain bola voli dengan peraturan yang telah di modifikasi dengan menggunakan teknik passing bawah</p>

d. Mengasosiasi/Menalar

- 1) Peserta didik atau kelompok yang tidak melakukan permainan atau menunggu giliran untuk main mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari mempraktikan gerakan *passing* bawah dan masalah yang diperoleh dari mencoba melakukan gerakan bermain bola voli yang sederhana dengan menggunakan *passing* bawah.
- 2) Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai hasil yang diamati tersebut.

e. Mengkomunikasikan

Setiap peserta didik atau setiap kelompok kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan hal-hal yang mereka amati dari temannya.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Pertemuan 7,8,9

1. Pendahuluan (15 menit)

- a) Guru membariskan siswa dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.

- b) Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c) Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d) Guru mempresensi peserta didik terlebih dahulu.
- e) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola besar dengan bermain bola voli
- f) Siswa melakukan pemanasan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a) Mengamati

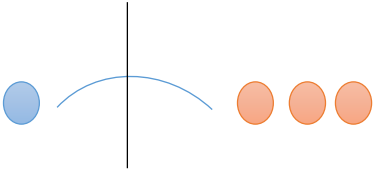
Peserta didik mengamati peragaan guru atau teman tentang *passing* bawah secara berpasangan atau berkelompok dan mencatat tentang gerakan yang dilakukan (gerakan lengan, kaki, arah gerakan, ketepatan dalam perkenaan bola dan koordinasi).

b) Menanya

1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka mengenai peragaan yang dilakukan.
2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c) Mencoba

1. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah permainan bola voli		
No	Deskripsi Gerak	Gambar
a.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara <i>passing</i> bola diawali dengan bola dilambungkan teman dari seberang lapangan melewati	

	atas net, setelah mempassing bola siswa berlari kebelakang dan tiap anak melakukan 12 kali dengan jarak 3 meter	
b.	Melakukan passing bawah dengan cara passing bola diawali dengan bola dilambungkan teman yang dianggap pandai dari seberang lapangan melewati atas net, setelah mempassing bola siswa berlari kebelakang dan tiap anak melakukan 12 kali dengan jarak 5 meter	
Keterangan : (<i>treatment</i> menggunakan gaya komando)		
Siswa : ● siswa yang di anggap pandai : ●		
2. Aktivitas memainkan bola Bermain bola voli dengan peraturan yang telah di modifikasi dan di sederhanakan		

d. Mengasosiasi/Menalar

- 1) Peserta didik atau kelompok yang tidak melakukan permainan atau menunggu giliran untuk main mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari mempraktikan gerakan *passing* bawah dan masalah yang diperoleh dari mencoba melakukan gerakan bermain bola voli yang sederhana dengan menggunakan *passing* bawah.
- 2) Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai hasil yang diamati tersebut.

f. Mengkomunikasikan

Setiap peserta didik atau setiap kelompok kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan hal-hal yang mereka amati dari temannya.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing,

Pertemuan 10,11,12

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran penjas guru membariskan peserta didik menjadi empat bersaf.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola besar dengan bermain bola voli; gerak *passing* bawah.
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan informasi yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

1. Guru memberikan demonstrasi gerak spesifik gerak *passing* pada permainan bola voli.
2. Peserta didik mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru bagaimana gerak spesifik gerak *passing* pada permainan bola voli. (eksplorasi, menalar).

b. Menanya

1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka mengenai demonstrasi yang telah diamati, seperti ; konsep dan cara melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c. Mencoba

1. Peserta didik kemudian mencoba melakukan gerak *passing* bawah pada permainan bola voli.
2. Peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan dibariskan empat bersaf.
3. Pemanasan/peregangan dipimpin oleh guru, sebelum melakukan peregangan statis dari kepala sampai kaki dan peregangan dinamis, terlebih dahulu peserta didik lari 3 x putaran lapangan voli.
4. Peserta didik mencoba melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah pada permainan bola voli.

1. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah permainan bola voli		
No	Deskripsi Gerak	Gambar
a.	<p>Peserta didik di buat menjadi 4 kelompok dan saling berhadapan di batasi net. kemudian Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara <i>passing</i> bola diawali dengan bola dilambungkan teman dari seberang lapangan melewati atas net, setelah <i>mepassing</i> bola siswa berlari kebelakang dan tiap anak melakukan 15 kali dengan jarak 3 meter</p>	
b.	<p>Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara <i>passing</i> bola diawali dengan bola dilambungkan teman yang dianggap pandai dari seberang lapangan melewati atas net, setelah <i>mepassing</i> bola siswa berlari kebelakang dan tiap anak melakukan 15 kali dengan jarak 5 meter</p>	
<p>Keterangan : (<i>treatment</i> menggunakan gaya komando) Siswa : ● siswa yang di anggap pandai : ●</p>		
<p>2. Aktivitas memainkan bola Bermain bola voli dengan peraturan yang telah di modifikasi dan di sederhanakan</p>		

d. Mengasosiasi/Menalar

1. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari melihat demonstrasi gerak dasar bola voli dan masalah yang diperoleh dari mencoba melakukan *passing* bawah
2. Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai cara melakukan *passing* bawah yang benar

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya tentang cara *passing* bawah yang benar. Peserta didik dapat memperagakan atau mempresentasikan gerakan tersebut dengan melakukan gerakan secara berpasangan atau berkelompok.

3. Penutup (15 menit)

- 1) Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- 2) Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 3) Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, setelah itu ditutup dengan salam dan peserta didik dibubarkan.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial :
Observasi, penilaian diri, penilaian antar teman
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Kompetensi Keterampilan : Praktik

2. Instrumen Penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

1) Instrumen Penilaian :

Check list lembar observasi sikap spiritual

Check list penilaian diri sikap spiritual

Check list lembar observasi sikap sosial

Penilaian antar peserta didik sikap sosial

b. Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian :

Tes tulis, Daftar Pertanyaan

c. Kompetensi Keterampilan

Instrumen Penilaian :

Lembar Observasi Keterampilan melempar, menangkap dan menggiring bola dalam permainan sederhana

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Instrument penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrument penilaian pembelajaran regular.

Instrument penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan

Lampiran 4. Rpp Gaya Resiprokal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 18 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: PJOK
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Permainan Bola Besar (Bola Voli)
Alokasi waktu	: 12x3x40 menit(12x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang	1.1.1. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.

dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.	
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain	2.1.1. Mengakui kelebihan orang lain 2.1.2. Melaksanakan sesuai dengan aturan permainan
3.2 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.2.1 Mengidentifikasi berbagai gerak <i>passing</i> permainan bola voli.
	3.2.2 Menjelaskan gerak <i>passing</i> pada permainan bola voli.
	3.2.3 Menjelaskan cara melakukan <i>passing</i> pada permainan bola voli.
4.2 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.2.1 Melakukan gerak <i>passing</i> pada permainan bola voli.
	4.2.2 Menggunakan gerak <i>passing</i> pada permainan bola voli dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1.1 Menunjukkan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1.1 Menunjukkan perilaku sportif, tanggungjawab dan kerjasama.
- 3.1.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi masing-masing *passing* permainan bola voli dengan benar.
- 3.1.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan gerakan spesifik *passing* dalam permainan bola voli secara lisan dengan benar.

4.1.1.1 Peserta didik dapat mempraktikkan gerakan spesifik *passing* bawah dalam permainan bola voli secara individu dalam waktu 1 menit dan berpasangan dalam waktu 5-10 menit.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Bola Voli

3. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian dan asal-usul bola voli**
- b. Lapangan permainan bola voli**
- c. Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan bola voli**
- d. Aktivitas pembelajaran gerak dasar *passing***
 1. Aktivitas pembelajaran gerak dasar *passing* bawah
 2. Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran *passing* bawah

2) Materi Pembelajaran Remedial

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya melakukan gerakan secara berulang-ulang dalam gerak *passing* pada permainan bola voli.

3) Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dalam melakukan gerak spesifik gerak *passing* pada permainan bola voli.

E. Metode Pembelajaran

1. resiprokal
2. Pendekatan *scientific/5M* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasi)

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media

Kertas Kerja

LCD Proyektor

Video :

- a. Kurikulum 2013 PJOK bab 1.2-VOLI INTRO.2014.kurikulum2013.(
<https://www.youtube.com/watch?v=wrSGnJMKNP0> di unduh tanggal 13/11/2017 pukul 11.27).
- b. Kurikulum 2013 PJOK bab 1.2 voliPassBwhganti.2014.kurikulum2013.(
<https://www.youtube.com/watch?v=H3rdLUe5yrA> di unduh tanggal 13/11/2017 pukul 11.29).

2. Alat dan Bahan

- a. Lapangan bola voli
- b. Jaring/net bola voli
- c. Bola voli sebanyak minimal 6 buah
- d. Peluit
- e. *Stopwatch*
- f. *Cone*

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.*Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-3 (edisi revisi).Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(hal 39-56).
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-3 (edisi revisi).Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hal 24-39).

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1,2,3

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran penjas guru membariskan peserta didik menjadi empat bersaf.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.

- d. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola besar dengan bermain bola voli; gerak *passing* bawah.
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan informasi yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

1. Sebelum melakukan aktivitas, guru memberikan bahan ajar yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak.
2. Peserta didik mempelajari terlebih dahulu tugas ajar dan indikator keberhasilannya.
3. Salah satu siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri.
4. Pasangan siswa tersebut mengoreksi dan menilai temannya apakah sesuai dengan petunjuk teknik dasar *passing* bawah yang terdapat pada kertas tugas

b. Menanya

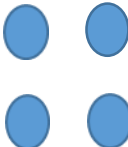

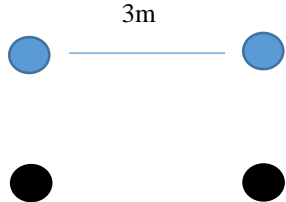

1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan yang telah diamati, seperti ; konsep dan cara melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.



c. Mencoba

1. Peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan dibariskan empat bersaf.
2. Pemanasan/peregangan dipimpin oleh guru, sebelum melakukan peregangan statis dari kepala sampai kaki dan peregangan

dinamis, terlebih dahulu peserta didik lari 2 x putaran lapangan voli.

3. Peserta didik mencoba melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah pada permainan bola voli.

a. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah		
No	Deskripsi Tugas	Gambar
1.	Peserta didik memilih pasangannya sebagai partner untuk melakukan <i>passing</i> bawah. Setiap pasangan mengambil 1 bola.	
2.	Melakukan <i>passing</i> bawah secara individu sebanyak 10 kali setiap anak dengan tinggi lambungan minimal 1 meter	
3.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara saling mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 12 kali setiap anak dengan jarak 3 meter.	
4.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak	

	12 kali setiap anak dengan jarak 5 meter.	
<p>Keterangan : (<i>treatment</i> menggunakan gaya resiprokal)</p> <p> Pelaku</p> <p> pengamat</p>		
<p>b. Aktivitas bermain</p> <p>Bermain bola voli menggunakan peraturan yang telah disederhanakan dengan menggunakan teknik dasar <i>passing</i> bawah.</p>		

c. Mengasosiasi/Menalar

1. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari melihat kertas kerja yang berisi gerak dasar bola voli dan masalah yang diperoleh dari mencoba melakukan *passing* bawah
2. Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai cara melakukan *passing* bawah yang benar

d. Mengkomunikasikan

1. Peserta didik mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya tentang cara *passing* bawah yang benar. Peserta didik dapat memperagakan atau mempresentasikan gerakan tersebut dengan melakukan gerakan secara berpasangan atau berkelompok.
2. Setiap pasangan menyampaikan hasil amatannya kepada peserta didik yang diamati dilanjutkan dengan mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.

- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Pertemuan 4,5,6

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membariskan siswa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d. Guru mempresensi peserta didik terlebih dahulu.
- e. Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- f. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola voli.
- g. Siswa melakukan pemanasan dengan lari keliling 2 kali putaran lapangan kemudian dilanjutkan stretching statis dan dinamis

2. Kegiatan Inti (90 menit)

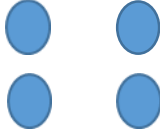

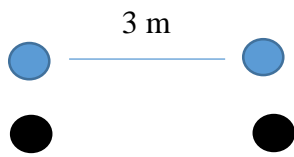
a. Mengamati

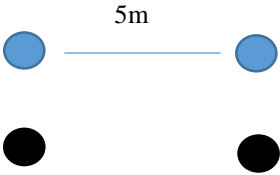
1. Sebelum melakukan aktivitas guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
2. Siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
3. Salah satu siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
4. Pasangan siswa tersebut mengkoreksi dan menilai temannya apakah sesuai dengan petunjuk teknik dasar passing bawah yang terdapat pada kertas tugas

b. Menanya

1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka mengenai peragaan yang dilakukan.
2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c. Mencoba

a. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah		
No	Deskripsi Tugas	Gambar
1.	Peserta didik memilih pasangannya sebagai partner untuk melakukan <i>passing</i> bawah. Setiap pasangan mengambil 1 bola.	
2.	Melakukan <i>passing</i> bawah secara individu sebanyak 12 kali setiap anak dengan tinggi lambungan minimal 1,5 meter	
3.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara saling mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 15 kali setiap anak dengan jarak 3 meter.	

4.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 15 kali setiap anak dengan jarak 5 meter.	
<p>Keterangan : (<i>treatment</i> menggunakan gaya resipokal)</p> <p>● Pelaku</p> <p>● pengamat</p>		
<p>b. Aktivitas bermain</p> <p>Bermain bola voli menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi dan disederhanakan dengan menekankan pada teknik dasar <i>passing</i> bawah.</p>		

d. Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik atau kelompok yang tidak melakukan permainan atau menunggu giliran untuk main mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari mempraktikkan gerakan *passing* bawah. Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai hasil yang diamati tersebut.

e. Mengkomunikasikan

Setiap peserta didik atau setiap kelompok kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan hal-hal yang mereka amati dari temannya.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing

Pertemuan 7,8,9

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran penjas guru membariskan peserta didik menjadi empat bersaf.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola bola voli teknik *passing* bawah.
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan informasi yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

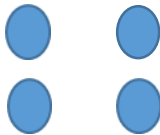
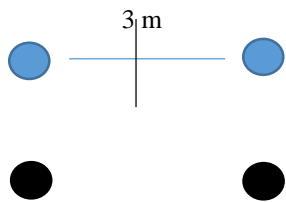
- 1) Sebelum melakukan aktivitas guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
- 2) Siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
- 3) Salah satu siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
- 4) Pasangan siswa tersebut mengkoreksi dan menilai temannya apakah sesuai dengan petunjuk teknik dasar *passing* bawah yang terdapat pada kertas tugas

b. Menanya

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan yang telah dilakukan, seperti ; konsep dan cara melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
- 2) Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c. Mencoba

1. Peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan dibariskan empat bersaf.
2. Pemanasan/peregangan dipimpin oleh guru, sebelum melakukan peregangan statis dari kepala sampai kaki dan peregangan dinamis, terlebih dahulu peserta didik lari 2 x putaran lapangan.
3. Peserta didik mencoba melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah pada permainan bola voli.

a. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah		
No	Deskripsi Tugas	Gambar
1.	Peserta didik memilih pasangannya sebagai partner untuk melakukan <i>passing</i> bawah. Setiap pasangan mengambil 1 bola.	
2.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara saling mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 10 kali setiap anak dengan jarak 3 meter	

	dengan melewati atas net	
4.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 15 kali setiap anak dengan jarak 5 meter dengan melewati atas net	
5.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara saling mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 10 kali setiap anak dengan jarak 7 meter yang dipisahkan oleh net	
<p>Keterangan: (<i>treatment</i> menggunakan gaya resiprokal)</p> <p>● Pelaku</p> <p>● Pengamat</p>		
<p>b. Aktivitas bermain</p> <p>Bermain bola voli menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi dan disederhanakan</p>		

d. **Mengasosiasi/Menalar**

- 1) Peserta didik mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) dari melihat tayangan video gerak dasar bola voli dan masalah yang diperoleh dari mencoba melakukan *passing* bawah

- 2) Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai cara melakukan *passing* bawah yang benar

e. Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya tentang cara *passing* bawah yang benar. Peserta didik dapat memperagakan atau mempresentasikan gerakan tersebut dengan melakukan gerakan secara berpasangan atau berkelompok.
- 2) Setiap pasangan menyampaikan hasil amatannya kepada peserta didik yang diamati dilanjutkan dengan mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Pertemuan 10,11,12

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran penjas guru membariskan peserta didik menjadi empat bersaf.
- b. Guru memimpin untuk berdoa sesuai ajaran agama yang dianut peserta didik.
- c. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: permainan bola besar dengan bermain bola voli; gerak *passing* bawah.

- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan informasi yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

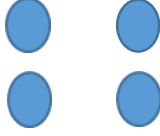
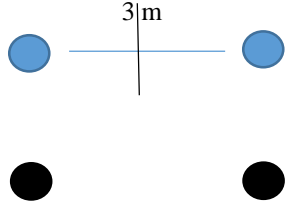
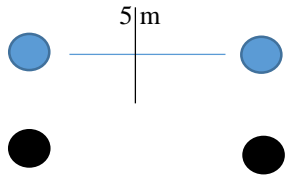
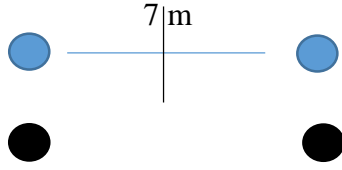
- 1) Sebelum melakukan aktivitas guru terlebih dahulu membagikan bahan ajar yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak dan siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
- 2) Salah satu siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
- 3) Pasangan mengkoreksi dan menilai temannya apakah sesuai dengan petunjuk teknik dasar *passing* bawah yang terdapat pada kertas tugas

b. Menanya

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan telah diamati, seperti ; konsep dan cara melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
- 2) Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menanggapi pertanyaan dan jawaban dari peserta didik.

c. Mencoba

- 1) Peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan dibariskan empat bersaf.
- 2) Pemanasan/peregangan dipimpin oleh guru, sebelum melakukan peregangan statis dari kepala sampai kaki dan peregangan dinamis, terlebih dahulu peserta didik lari 3 x putaran lapangan voli.
- 3) Peserta didik mencoba melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah

a. Aktivitas pembelajaran gerakan <i>passing</i> bawah		
No	Deskripsi Tugas	Gambar
1.	Peserta didik memilih pasangannya sebagai partner untuk melakukan <i>passing</i> bawah. Setiap pasangan mengambil 1 bola.	
2.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara saling mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 12 kali setiap anak dengan jarak 3 meter dengan melewati atas net	
4.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 12 kali setiap anak dengan jarak 5 meter dengan melewati atas net	
5.	Melakukan <i>passing</i> bawah dengan cara saling mengoper bola dengan <i>passing</i> bawah sebanyak 12 kali setiap anak dengan jarak 7 meter yang dipisahkan oleh net	

Keterangan: (<i>treatment</i> menggunakan gaya resiprokal)		
●	Pelaku	
●	pengamat	
b. Aktivitas bermain		
Bermain bola voli menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi dan disederhanakan		

d. Mengasosiasi/Menalar

- 1) Peserta didik mengidentifikasi masalah yang diperoleh (kesalahan yang sering terjadi dan gerakan yang benar) kemudian Peserta didik membuat suatu kesimpulan mengenai cara melakukan *passing* bawah

e. Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya tentang cara *passing* bawah yang benar. Peserta didik dapat memperagakan atau mempresentasikan gerakan tersebut dengan melakukan gerakan secara berpasangan atau berkelompok.
- 2) Setiap pasangan menyampaikan hasil amatnya kepada peserta didik yang diamati dilanjutkan dengan mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

3. Penutup (15 menit)

- a. Melakukan pendinginan dan pelepasan yang dipimpin guru atau salah satu peserta didik yang dianggap mampu.
- b. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru memberikan umpan balik secara umum/khusus/korektif terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- c. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial :
Observasi, penilaian diri, penilaian antar teman
- d. Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis
- e. Kompetensi Keterampilan : Praktik

2. Instrumen Penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - 1) Instrumen Penilaian :
Check list lembar observasi sikap spiritual
Check list penilaian diri sikap spiritual
Check list lembar observasi sikap sosial
Penilaian antar peserta didik sikap sosial
- b. Kompetensi Pengetahuan
Instrumen Penilaian :
Tes tulis, Daftar Pertanyaan
- c. Kompetensi Keterampilan
Instrumen Penilaian :
Lembar Observasi Keterampilan

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran reguler.

Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan

Lampiran 5. Kertas Tugas Gaya Resiprokal

KERTAS TUGAS GAYA RESIPROKAL

PASSING BAWAH BOLA VOLI

Nama pelaku :.....

Kelas :.....

Hari/tanggal :.....

Nama pengamat :.....

Petunjuk umum :

1. Pilihlah pasangan latihan (satu pasang dua orang)
2. Lakukan latihan passing bawah bola voli sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan berpasangan
3. Tentukan kesepakatan dalam melakukan pergantian, kapan menjadi pelaku dan kapan menjadi pengamat




Petunjuk khusus :




1. Pelaku : melakukan latihan passing bawah bola voli dengan teknik gerakan seperti pada lembar tugas
2. Pengamat : mengamati kinerja dengan menggunakan format yang ada pada kertas tugas, dan memberi penilaian kepada pasangan yang diamati sesuai dengan kriteria tugas yang digunakan. berikan hasil pengamatan seobjektif mungkin.


KERTAS TUGAS

Nama Pelaku :

Nama Pengamat :

NO	KRITERIA	PETUNJUK GAMBAR	HASIL PENGAMATAN	
			benar	salah
A. persiapan				
1	Genggam jemari tangan, sikap terkunci, lengan sejajar dengan paha	 <p>The diagram consists of two parts. On the left, a circular inset shows a close-up of two hands with fingers curled and thumbs tucked in, demonstrating a 'locked' grip. On the right, a person in a green long-sleeved shirt and shorts is shown in a ready stance, kneeling with arms extended forward and hands together, holding a volleyball.</p>		
2	Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar	 <p>The diagram shows a person in a green shirt and shorts in a ready stance, kneeling with feet spread apart and arms extended forward.</p>		
3	Tekuk lutut, tahan dalam posisi rendah	 <p>The diagram shows a person in a green shirt and shorts in a ready stance, kneeling with knees bent and arms extended forward. A red bracket is drawn under the knees to indicate they should be bent.</p>		

4	Pinggang di luruskan dan pandangan ke arah bola			
B. pelaksanaan				
1	Terima bola didepan badan, kaki sedikit diulurkan.			
2	Berat badan dialihkan kedepan, pinggul bergerak kedepan			

3	Perhatikan bola saat menyentuh lengan. perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas antara tangan dan siku				
C	Gerakan lanjutan				
1	Jari tangan tetap digenggam				
2	Siku tetap terkunci				
3	Pindahkan berat badan ke arah sasaran				

Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Tes Keterampilan Bola Voli Depdiknas 13-15 Tahun

Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun Dari Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Depertemen Pendidikan Nasional tahun 1999, petunjuk tes keterampilan bola voli

Teknis pelaksanaan :

a. *Passing* bawah

1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan pass bawah selama 60 detik.

2) Alat dan perlengkapan

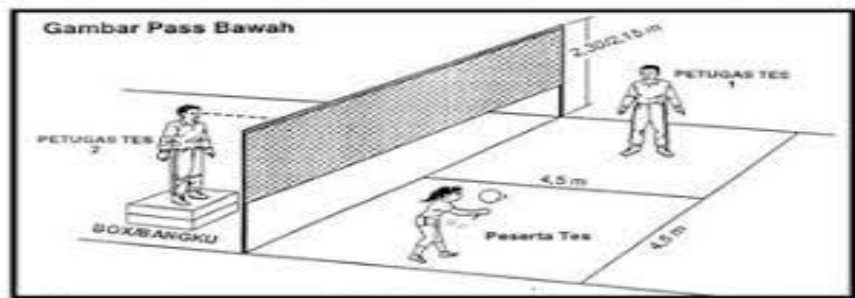
- a) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri
- b) Bolavoli
- c) Stopwatch
- d) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m
- e) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net

3) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

a) Petugas tes I:

- Berdiri bebas didekat area peserta tes
 - Menghitung waktu selama 60 detik
 - Memberi aba-aba
 - Mengamati kaki peserta didik jika keluar arena
- b) Petugas tes II :
- Berdiri diatas bangku/box
 - Menghitung pass bawah yang benar
- 4) Pelaksanaan :
- a) Peserta tes berdiri ditengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - b) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”
 - c) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan passing bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri
 - d) Bila peserta tes gagal melakukan pass bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan pass bawah kembali
 - e) Bila kedua kaki peserta tes berada diluar area, maka petugas I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada diluar area tidak dihitung.



Gambar. tes passing bawah bolavoli depdiknas tahun 1999

- f) Pass bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan didalam area selama 60 detik. penilaian hasil passing bawah dilakukan dengan berpedoman seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel Penilaian Tes *Passing* Bawah

putra	putri	Nilai
> 47	> 45	5
40 - 46	37 - 44	4
27 - 39	21 - 36	3
17 - 26	13 - 20	2
<16	<12	1

Validitas Tes *Passing* Bawah : 0.733

Reliabilitas Tes *Passing* Bawah : 0.758

Lampiran 7. Sampel Penelitian

DATA SAMPEL PENELITIAN
KELAS VII B AMP NEGERI 18 PURWOREJO

NO	JK	Nama	Tempat tanggal lahir
1	L	A	Purworejo, 5 November 2005
2	L	B	Purworejo, 21 Desember 2004
3	P	C	Purworejo 31 Maret 2005
4	L	D	Purworejo, 15 Oktober 2005
5	P	E	Tanggerang, 6 Maret 2005
6	P	F	Purworejo, 28 Juli 2005
7	P	G	Purworejo, 22 Juni 2005
8	L	H	Purworejo 13 Maret 2005
9	P	I	Bandung, 11 Desember 2005
10	P	J	Purworejo 1 April 2005
11	L	K	Purworejo, 11 September 2005
12	L	L	Purworejo, 12 Juni 2005
13	P	M	Purworejo, 19 Februari 2005
14	P	N	Purworejo, 1 Mei 2005
15	P	O	Purworejo, 25 Desember 2005
16	P	P	Purworejo, 23 Oktober 2004
17	P	Q	purworejo, 24 Februari, 2005
18	P	R	Purworejo, 6 Oktober 2004
19	P	S	Purworejo, 22 Februari 2005
20	L	T	Purworejo, 11 Mei 2005
21	L	U	Purworejo, 17 Oktober 2004
22	L	V	Purworejo, 3 September 2004
23	L	W	Purworejo, 13 Maret 2005
24	L	X	Purworejo, 25 Juni 2004
25	P	Y	Purworejo, 18 Agustus 2004
26	P	Z	Purworejo, 28 Juni 2004
27	L	AA	Purworejo, 5 Mei 2005
28	P	AB	Purworejo, 21 Juni 2004
29	P	AC	Purworejo, 18 Oktober 2005
30	P	AD	Purworejo, 23 Desember 2004
31	L	AE	Purworejo, 11 April 2005
32	P	AF	Purworejo, 9 Juni 2004

Lampiran 8. *Ordinal Pairing*

Tabel 3. Penentuan Kelompok Perlakuan Dengan *Ordinal Pairing*

Kelompok gaya mengajar resiprokal	Kelompok gaya mengajar komando
Rangking	Rangking
1	2
4	3
5	6
8	7
9	10
12	11
13	14
16	15
17	18
20	19
21	22
24	23
25	26
28	27
29	30
32	31

Lampiran 9. Hasil Pretest Passing Bawah Bola Voli

**DAFTAR HASIL *PRE-TEST* PASSING BAWAH BOLA VOLI
KELAS VII B SMP NEGERI 18 PURWOREJO**

No	Nama	Hasil Pretest	Kategori
1	A	21	2
2	B	23	2
3	C	13	1
4	D	33	3
5	E	15	2
6	F	10	1
7	G	22	3
8	H	20	2
9	I	17	2
10	J	32	3
11	K	24	2
12	L	21	2
13	M	25	3
14	N	30	3
15	O	26	3
16	P	18	2
17	Q	29	3
18	R	19	2
19	S	22	3
20	T	26	2
21	U	20	2
22	V	16	1
23	W	37	3
24	X	20	2
25	Y	23	3
26	Z	17	2
27	AA	40	4
28	AB	19	2
29	AC	20	2
30	AD	25	3
31	AE	25	2
32	AF	20	2

Lampiran 10. Pembagian Kelompok Dengan Ordinal Pairing

DATA KELOMPOK MENGGUNAKAN ORDINAL PAIRING

Gaya komando			Gaya resiprokal		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	SM	40	1	RW	37
2	DIA	32	2	AE	33
3	FM	30	3	ISL	29
4	FHA	26	4	NC	26
5	FF	25	5	WMF	25
6	DWS	24	6	VDS	25
7	AK	23	7	RA	23
8	LAF	22	8	ADR	22
9	AFA	21	9	ERS	21
10	RAJ	20	10	CNM	20
11	RAR	20	11	UH	20
12	SUH	19	12	YSW	20
13	ILP	19	13	INR	18
14	DAA	17	14	SF	17
15	RH	16	15	AS	15
16	AW	10	16	AM	13

Lampiran 11. Hasil *Posttest Passing* Bawah Bola Voli

**DAFTAR HASIL *POSTTEST PASSING* BAWAH BOLA VOLI
KELAS VII B SMP NEGERI 18 PURWOREJO**

No	Nama	Hasil Posttest	Kategori
1	A	23	2
2	B	26	2
3	C	17	2
4	D	38	3
5	E	18	2
6	F	12	1
7	G	25	3
8	H	26	2
9	I	21	3
10	J	45	5
11	K	29	3
12	L	24	2
13	M	27	3
14	N	36	3
15	O	29	3
16	P	21	2
17	Q	34	3
18	R	22	3
19	S	25	3
20	T	29	3
21	U	24	2
22	V	19	2
23	W	42	4
24	X	24	2
25	Y	26	3
26	Z	20	2
27	AA	44	4
28	AB	22	3
29	AC	23	3
30	AD	35	3
31	AE	28	3
32	AF	25	3

Lampiran 12. Tabulasi Data *Pretest-Posttest*

		pretest	posttest
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		22.6562	26.9062
Std. Error of Mean		1.16710	1.34731
Median		21.0000	25.0000
Mode		20.00	21.00 ^a
Std. Deviation		6.60210	7.62153
Variance		43.588	58.088
Minimum		10.00	14.00
Maximum		40.00	45.00
Sum		725.00	861.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

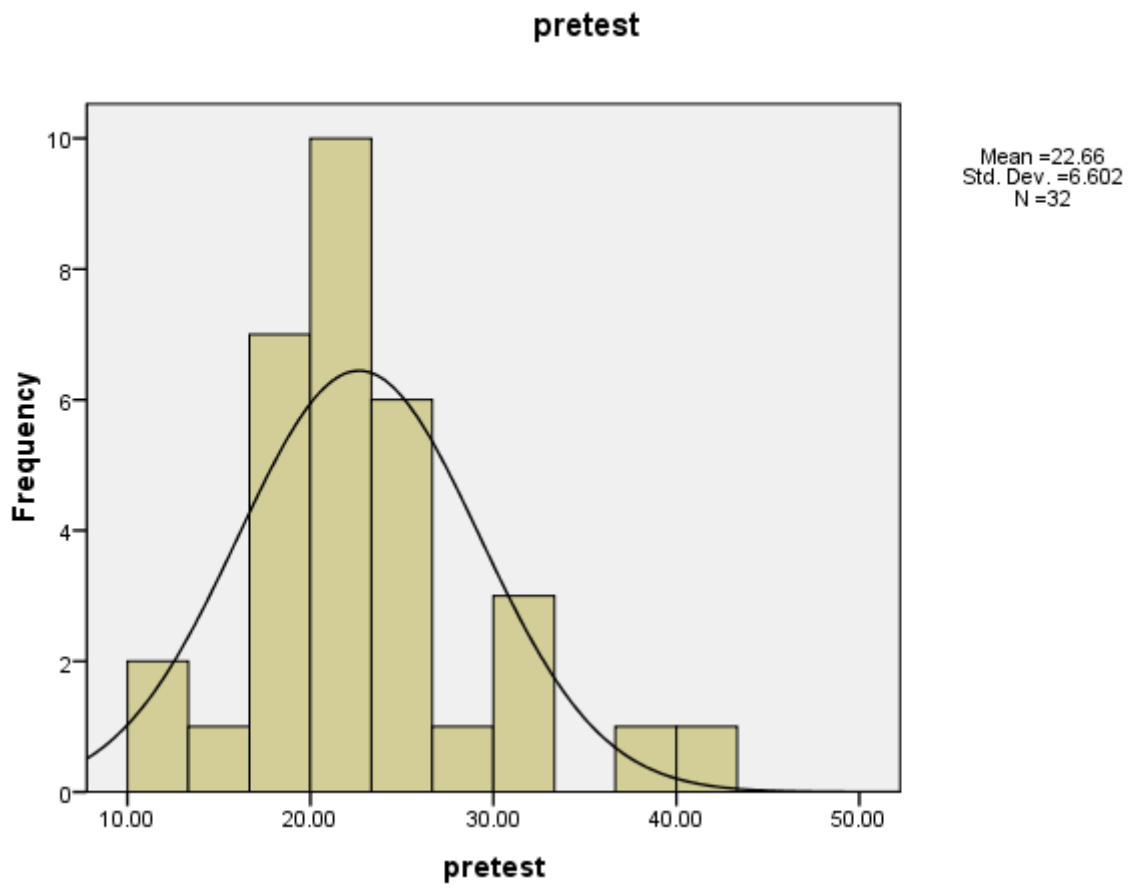
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.1	3.1	3.1
	13	1	3.1	3.1	6.2
	16	1	3.1	3.1	9.4
	17	4	12.5	12.5	21.9
	18	1	3.1	3.1	25.0
	19	2	6.2	6.2	31.2
	20	5	15.6	15.6	46.9
	21	2	6.2	6.2	53.1
	22	1	3.1	3.1	56.2
	23	2	6.2	6.2	62.5
	24	1	3.1	3.1	65.6
	25	3	9.4	9.4	75.0

26	2	6.2	6.2	81.2
29	1	3.1	3.1	84.4
30	1	3.1	3.1	87.5
32	1	3.1	3.1	90.6
33	1	3.1	3.1	93.8
37	1	3.1	3.1	96.9
40	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

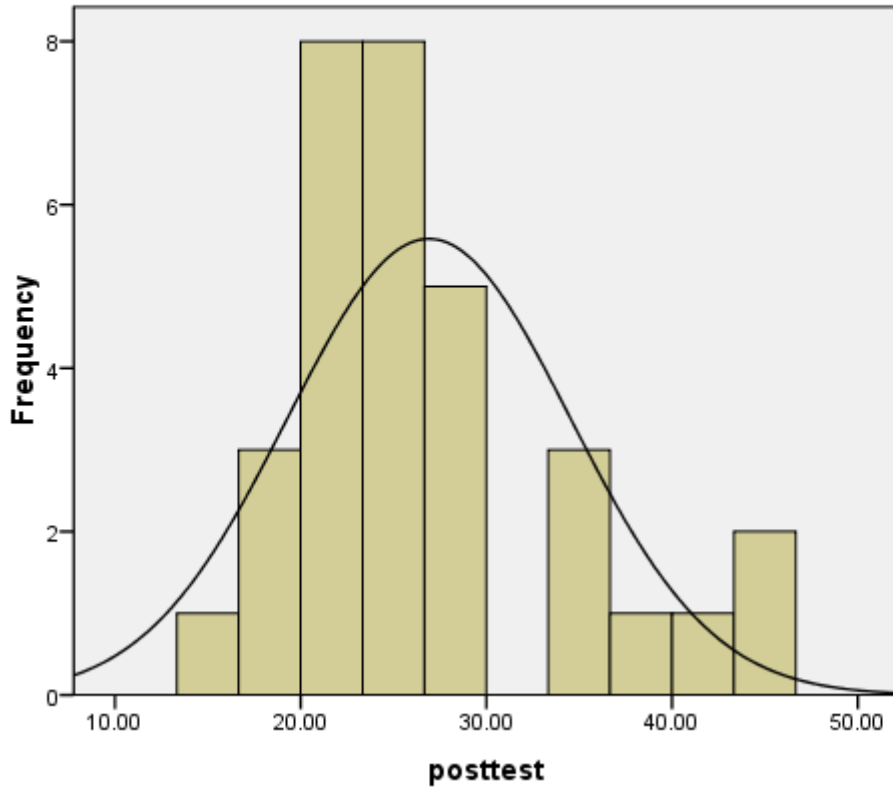
Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	3.1	3.1	3.1
	17	1	3.1	3.1	6.2
	19	1	3.1	3.1	9.4
	20	1	3.1	3.1	12.5
	21	3	9.4	9.4	21.9
	22	3	9.4	9.4	31.2
	23	2	6.2	6.2	37.5
	24	3	9.4	9.4	46.9
	25	2	6.2	6.2	53.1
	26	3	9.4	9.4	62.5
	27	1	3.1	3.1	65.6
	28	1	3.1	3.1	68.8
	29	3	9.4	9.4	78.1
	34	1	3.1	3.1	81.2
	35	1	3.1	3.1	84.4
	36	1	3.1	3.1	87.5
	38	1	3.1	3.1	90.6
	42	1	3.1	3.1	93.8

44	1	3.1	3.1	96.9
45	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	



posttest



Mean =26.91
Std. Dev. =7.622
N =32

Lampiran 13. Hasil Penghitungan Uji Normalitas Dann Uji Homogenitas Dengan SPSS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	Posttest
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	22.6562	26.9062
	Std. Deviation	6.60210	7.62153
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.173
	Positive	.130	.173
	Negative	-.102	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649	.293
a. Test distribution is Normal.			

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

hasil passing bawah bola voli

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.469	1	62	.496

ANOVA

hasil passing bawah bola voli

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	289.000	1	289.000	5.685	.020
Within Groups	3151.938	62	50.838		
Total	3440.938	63			

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji-T Dengan SPSS

a. Hasil uji-t gaya komando

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest komando	22.7500	16	7.02851	1.75713
posttest komando	26.5625	16	8.71756	2.17939

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest komando & posttest komando	16	.963	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest komando - posttest komando	-3.81250	2.71339	.67835	-5.25836	-2.36664	-5.620	15	.000

b. Hasil uji t gaya resiprokal

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest resiprokal	22.7500	16	6.35085	1.58771
posttest resiprokal	26.8125	16	7.22236	1.80559

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest resiprokal & posttest resiprokal	16	.965	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest resiprokal - posttest resiprokal	-4.06250	1.98221	.49555	-5.11875	-3.00625	8.198	15	.000

c. Hasil Uji-T Tidak Berpasangan

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest komando	16	28.5625	8.82397	2.20599
resiprokal	16	24.9375	6.90380	1.72595

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
posttest Equal koman varianses do assumed resipro Equal kal varianses not assumed	1.102	.302	1.294	30	.205	3.62500	2.8009 5	- 2.0953 0	9.3453 0
			1.294	28.359	.206	3.62500	2.8009 5	- 2.1092 2	9.3592 2

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

	
Pelaksanaan Pretest	Pelaksanaan Pretest
	
Persiapan dan Pemanasan	Persiapan dan Pemanasan
	
Proses pembelajaran	Proses pembelajaran
	
Proses Pemberian Perlakuan	Proses Pemberian Perlakuan



Pelaksanaan Posttest



Pelaksanaan Posttest